

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**©PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PELAKSANAAN TATA
TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
SE KECAMATAN BATANG GANSAL
INDRAGIRI HULU**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Study
Pendidikan Agama Islam Kosentrasi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MASFUFATUL HIKMAH

NIM: 21790125696

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442H / 2021M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Masfufatul hikmah
 Nomor Induk Mahasiswa : 21790125696
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Pengaruh lingkungan keluarga dan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri se batang gansal indragiri hulu

Tim Penguji:

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 Penguji I/Ketua

Dr. Rusdi, MA
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd
 Penguji III

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

23/03/2021

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah serta pemahaman dalam penyelesaian penulisan Tesis. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan mengharapkan syafa'at dihari akhir nanti. *Alhamdulillahirabbil'aalamin* atas Rahmad dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu”** merupakan sebuah karya ilmiah yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas Study Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini tidak luput dari do'a kedua orang tua yaitu Ayahanda H. Achmad Nur Huda dan Ibunda Hj. Siti Mu'azaroh yang mana telah meluangkan waktunya untuk mendo'akan dan memberikan semangat serta dukungannya baik secara Moril ataupun Materil. Selama proses penyusunan Tesis penulis membutuhkan waktu, tenaga serta do'a. Untuk menyelesaikan Tesis ini penulis mengharapkan pertolongan dan Ridho Dari Allah SWT serta dukungan dari semua pihak. Untuk itu penulis berterimakasih kepada:

1. Yang terhormat Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Yang terhormat Prof. Dr. Afrizal M, MA Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 4. Yang terhormat Bapak Dr. Kadar, M.Ag selaku pembimbing utama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan baik.
 5. Yang terhormat Ibu Dr. Risnawati, M.Pd selaku pembimbing pendamping, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan baik.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak dan Ibu Staf Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2017 yang saling memotivasi sejak awal pertemuan sampai sekarang.
- kesempurnaan dalam penyusunan Tesis ini, maka penulis berharap untuk memperbaikinya melalui penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga penulisan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca serta Pendidikan Agama Islam dimasa sekarang dan yang akan datang.

Pekanbaru, 26 Februari 2021
Penulis,

Masfufatul Hikmah
21790125696

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Ā	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	ḥ
ش	Sy	ء	”
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ū misalnya حُونُ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلَ menjadi qawlun

Diftong (ay) = اَيَّ misalnya خَيْرَ menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "r" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرَّسَالَةُ menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةٍ menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (اَلْ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN KETUA PRODI

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GRAFIK viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

PEDOMAN TRANSLITERASI x

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Definisi Istilah 7

C. Permasalahan..... 10

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Keluarga..... 13

B. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah 23

C. Kedisiplinan Belajar Siswa 35

D. Hubungan Lingkungan Keluarga, Penerapan Tata Tertib Sekolah dan

Kedisiplinan Belajar Siswa. 45

E. Tinjauan Penelitian yang Relevan..... 47

F. Konsep Operasional 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Hipotesis.....	53
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	55
B. Subjek Dan Objek Penelitian	55
C. Populasi Dan Sampel	55
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Instrumen Penelitian.....	58
F. Uji Coba Instrumen	63
G. Teknik Analisis Data.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN

B. Temuan Umum Penelitian.....	77
C. Penyajian Data.....	101
D. Analisis Data	112
E. Pembahasan	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

TABEL III. 1 Populasi Penelitian.....	56
TABEL BLUE PRINT INSTRUMEN PENELITIAN	
TABEL III. 2 Blue Print Lingkungan Keluarga	59
TABEL III. 3 Blue Print Penerapan tata Tertib	60
TABEL III. 4 Blue Print Kedisiplinan Belajar Siswa.....	62
TABEL VALIDITAS DAN RELIABILITAS	
TABEL III. 5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga	63
TABEL III. 6 Hasil Uji Validitas Penerapan Tata Tertib	64
TABEL III. 7 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa.....	65
TABEL III. 8 Jumlah responden Lingkungan Keluarga.....	66
TABEL III. 9 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga.....	66
TABEL III. 10 Statistik Lingkungan Keluarga	67
TABEL III. 11 Jumlah Responden Penerapan Tata Tertib.....	68
TABEL III. 12 Hasil Uji Penerapan Tata Tertib	68
TABEL III. 13 Statistik Penerapan Tata Tertib.....	69
TABEL III. 14 Jumlah Responden Kedisiplinan Belajar Siswa.....	70
TABEL III. 15 Hasil uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa	70
TABEL III. 16 Statistik Kedisiplinan Belajar Siswa.....	71
TABEL TEMUAN UMUM PENELITIAN SMPN 1 BATANG GANSAL	
TABEL IV. 1 Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat.....	78
TABEL IV. 2 Struktur Organisasi	79
TABEL IV. 3 Keadaan Guru	79
TABEL IV. 4 Keadaan Siswa	81
TABEL IV. 5 Sarana dan Prasarana	81
TABEL TEMUAN UMUM PENELITIAN SMPN 2 BATANG GANSAL	
TABEL IV. 6 Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat.....	83
TABEL IV. 7 Struktur Organisasi	84
TABEL IV. 8 Keadaan Guru	85
TABEL IV. 9 Keadaan Siswa	88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 10 Sarana dan Prasarana.....	88
TABEL TEMUAN UMUM PENELITIAN SMPN 3 BATANG GANSAL	
TABEL IV. 11 Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat.....	89
TABEL IV. 12 Struktur Organisasi	90
TABEL IV. 13 Keadaan Guru	91
TABEL IV. 14 Keadaan Siswa	92
TABEL IV. 15 Sarana dan Prasarana.....	92
TABEL TEMUAN UMUM PENELITIAN SMPN 4 BATANG GANSAL	
TABEL IV. 16 Struktur Organisasi	95
TABEL IV. 17 Keadaan Guru	96
TABEL IV. 18 Keadaan Siswa	96
TABEL IV. 19 Sarana dan Prasarana.....	97
TABEL TEMUAN UMUM PENELITIAN SMPN 5 BATANG GANSAL	
TABEL IV. 20 Struktur Organisasi	98
TABEL IV. 21 Keadaan Guru	99
TABEL IV. 22 Keadaan Siswa	100
TABEL IV. 23 Sarana dan Prasarana.....	100
TABEL PENYAJIAN DATA	
TABEL IV. 24 Rekapitulasi Angket Lingkungan Keluarga.....	102
TABEL IV. 25 Skor Angket Lingkungan Keluarga	103
TABEL IV. 26 Statistik Lingkungan Keluarga.....	104
TABEL IV. 27 Rekapitulasi Angket Penerapan Tata Tertib	106
TABEL IV. 28 Skor Angket Penerapan Tata Tertib	106
TABEL IV. 29 Statistik Penerapan Tata Tertib	107
TABEL IV. 30 Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa	109
TABEL IV. 31 Skor Angket Kedisiplinan Belajar Siswa.....	109
TABEL IV. 32 Statistik Kedisiplinan Belajar Siswa	110
TABEL ANALISIS DATA	
TABEL IV. 33 Hasil Uji Normalitas	112
TABEL IV. 34 Hasil Uji Linearitas X1 dan Y.....	113
TABEL IV. 35 Hasil Uji Linearitas X2 dan Y.....	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL UJI HIPOTESIS

TABEL IV. 36 Koefisien Regresi Berganda.....	115
TABEL IV. 37 Pengaruh Antar variabel.....	115
TABEL IV. 38 Hasil Uji F.....	118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK IV. 1 Histogram Frekwensi Lingkungan Keluarga	105
GRAFIK IV. 2 Histogram Frekwensi Penerapan Tata Tertib	108
GRAFIK IV. 3 Histogram Frekwensi Kedisiplinan Belajar Siswa	111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Angket Penelitian Sebelum Validasi
LAMPIRAN 2	Angket Penelitian Setelah Validasi
LAMPIRAN 3	Tabel Frekwensi Item Pertanyaan
LAMPIRAN 4	Sertifikat TOEFL
LAMPIRAN 5	Sertifikat TOAFL
LAMPIRAN 6	Surat SK Pembimbing
LAMPIRAN 7	Surat Izin Melaksanakan Riset Pascasarjana
LAMPIRAN 8	Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau
LAMPIRAN 9	Surat Izin Melakukan Riset Kesbangpol Indragiri Hulu
LAMPIRAN 10	Surat Melaksanakan Penelitian di SMPN Batang Gansal
LAMPIRAN 15	Kartu Kontrol Bimbingan Tesis
LAMPIRAN 16	Kartu Kontrol Mengikuti Seminar Tesis
LAMPIRAN 17	Foto Pelaksanaan Penelitian
LAMPIRAN 18	Riwayat Hidup Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Masfufatul Hikmah (2021) : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu. Tujuan yang 1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa. 2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. 3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik penelitian ini dilakukan di lapangan dengan jumlah populasi 1445 siswa. Sampel penelitian sebanyak 313 siswa teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui hasil awal pada penelitian kemudian menggunakan uji prasyarat, untuk hasil akhir menggunakan uji Regresi linier berganda dengan menggunakan uji F. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan belajar siswa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah keduanya mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa maka ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk mengetahui persentase dari perolehan hasil penelitian penulis menggunakan uji regresi linier berganda dengan melihat R Square sebesar 30,2 yang artinya sama dengan 30,2% terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Penerapan Tata Tertib, Kedisiplinan Belajar Siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Masfufatul Hikmah (2021) : The Influence of the Family Environment and the Implementation of Governance School Order Against Student Learning Discipline at State Junior High Schools in the District Trunk Gansal Indragiri Hulu.

This study aims to obtain the influence of the family environment and the application of school rules on student learning discipline in Junior High Schools in Batang Gansal District, Indragiri Hulu. Objectives 1. To determine the influence of the family environment on student learning discipline. 2. To determine the effect of the application of school rules on student learning discipline. 3. To determine the effect of the family environment and the application of school rules on student learning discipline. This research is a type of quantitative research with analytical descriptive method. This research was conducted in the field with a population of 1445 students. The research sample was 313 students of the sampling technique using the Slovin formula with an error rate of 5%. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis technique uses validity and reliability tests to find out the initial results in the study then uses prerequisite tests, for final results using multiple linear regression using the F test. From the results of the study, it was found that there was an influence of the family environment and the application of discipline on student learning discipline by significant value $0.000 < 0.05$, which means that the influence of the family environment and the application of school discipline both affect student learning discipline then conclude H_a received and H_0 is rejected. To find out the percentage of the results obtained, the author uses multiple linear regression test by looking at R Square of 30.2, which means that it is equal to 30.2%, there is a significant influence between the family environment and the application of school rules to student learning discipline.

Keywords : Family Environment, Application of Order, Discipline Student Learning.

ملخص

مصفاة الحكمة(2021) : تأثير البيئة الأسرية وتطبيق الحوكمة أمر المدرسة ضد انضباط تعلم الطالب في مدارس الولاية الإعدادية الثانوية في المنطقة جندع غانسال إندراجيري هولو

تهدف هذه الدراسة إلى الحصول على تأثير البيئة الأسرية وتطبيق قواعد المدرسة على نظام تعلم الطلاب في المدارس الثانوية الإعدادية في منطقة باتانغ غانسال ، إندراجيري هولو. الأهداف 1. تحديد تأثير البيئة الأسرية على نظام تعلم الطالب. 2. تحديد أثر تطبيق القواعد المدرسية على انضباط تعلم الطالب. 3. تحديد أثر البيئة الأسرية وتطبيق القواعد المدرسية على نظام تعلم الطالب. هذا البحث هو نوع من البحث الكمي ذو المنهج الوصفي التحليلي ، وقد أجري هذا البحث ميدانياً ويبلغ عدد سكانه 1445 طالباً. بلغت عينة البحث 313 طالباً من طلاب تقنية أخذ العينات باستخدام معادلة Slovin بنسبة خطأ 5%. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبارات الصلاحية والموثوقية لمعرفة النتائج الأولية في الدراسة ومن ثم استخدام اختبارات المتطلبات المسبقة ، للحصول على النتائج النهائية باستخدام اختبارات الانحدار الخطي المتعددة باستخدام اختبار F. قيمة معنوية 0.000 < 0.05 ، مما يعني أن تأثير تؤثر البيئة الأسرية وتطبيق الانضباط المدرسي على انضباط تعلم الطالب ، ثم يستنتج أن "ها" تلقى H_0 ورفض. لتحديد النسبة المئوية للنتائج التي تم الحصول عليها ، يستخدم المؤلف اختبار الانحدار الخطي المتعدد من خلال النظر إلى مربع 30.2 R ، مما يعني أنه يساوي 30.2% ، وهناك تأثير كبير بين البيئة الأسرية وتطبيق قواعد المدرسة لتعليم الطلاب الانضباط.

الكلمات الأساسية: البيئة الأسرية ، تطبيق النظام ، الانضباط تعلم الطالب.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pendidikan merupakan wadah untuk menuju kemakmuran hidup, dengan adanya pendidikan manusia mendapat banyak pengetahuan. Selain itu pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dilakukan oleh sekelompok atau seseorang yang dapat mendewasakan siswa dalam artian mental.¹ Karena pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak untuk kepentingan mereka. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan yang sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik.

Dalam UUD RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 yang berbunyi: pendidikan adalah suatu sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan tidak akan terlaksana apabila tanpa adanya proses belajar yang berkesinambungan, dengan proses belajar seseorang akan bersikap dan berupaya dengan baik, seorang siswa yang mempunyai kebiasaan belajar dengan baik

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers, 2006, hlm. 1.

² Hadiani, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib sekolah Terhadap Kedisiplinan belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol. 02, No. 01, Tahun 2008), hlm. 01



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan besar memiliki disiplin belajar yang baik pula, siswa yang terbiasa dengan disiplin ia akan mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya serta taat dan patuh pada peraturan yang ada disekitarnya termasuk taat pada tata tertib sekolah.

Disiplin merupakan kesadaran seseorang untuk mentaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga akan sangat bertanggung jawab dalam menjalankannya, khususnya bagi siswa agar selalu menjalankan peraturan sekolah, sebelum melakukan kedisiplinan siswa harus mengetahui prinsi-prinsip disiplin itu sendiri agar siswa mampu melaksanakan kewajibannya.³

Kedisiplinan akan mempengaruhi proses belajar mengajar selain itu jika seorang siswa yang terbiasa dengan kedisiplinan maka kehidupannya akan selalu menerapkan kedisiplinan baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan pergaulannya sesama siswa. Sedangkan siswa yang tidak melakukan disiplin maka ia akan selalu bermalas-malasan dalam menjalankan kewajibannya seperti mengerjakan PR, suka membolos, tidak memperhatikan guru, bahkan tidak mengindahkan peraturan sekolah yang ada.⁴

Kedisiplinan merupakan perbuatan yang taat aturan tetapi tidak sedikit dari mereka yang suka melanggar peraturan itu sendiri, dalam sebuah pendidikan masalah dalam kedisiplinan sangat sering dilanggar oleh siswa itu sendiri adanya peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah merupakan peraturan yang dibuat untuk dilanggar maka dari itu terdapat beberapa masalah yang sering timbul dalam pendidikan seperti: disiplin datang dan pulang sekolah, disiplin dalam berpakaian,

³ Siska Yuliantika, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, (Vol. 9, No 1 Tahun 2017), hlm. 36

⁴ Ibid., hlm. 37



disiplin selama kegiatan belajar mengajar dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh pihak sekolah, permasalahan ini sangat berkelanjutan dan bahkan menjadi permasalahan yang lumrah terjadi dikalangan siswa sekolah menengah pertama.⁵

Penyebab rendahnya kedisiplinan belajar siswa dipicu dari berbagai sudut pandang dan lingkungannya seperti:

1. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya tata tertib sekolah.
2. Kurangnya pengawasan orang tua dan penerapan disiplin di rumah
3. Adanya Pengaruh lingkungan pergaulan siswa.
4. Kurangnya kepedulian guru sebagai motivator untuk menegur siswa
5. Kurangnya sikap keteladanan guru dalam mengatur waktu.

Pembentukan kedisiplinan pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga karena lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang dikenal oleh seorang anak, menurut Slameto keluarga sangat berperan dalam mempengaruhi anak dengan cara: orang tua mendidik anak, bagaimana orang tua menumbuhkan suasana yang nyaman untuk keluarga, orang tua mengatur perekonomian, faktor-faktor tersebut apabila berjalan dengan baik kemungkinan anak akan lebih giat belajar dan disiplin dalam menjalani kehidupannya.⁶

Selain faktor perekonomian keluarga merupakan tempat untuk mendidik anak menjalani pengalaman hidup, berperilaku baik dan menghormati orang-orang disekitarnya. Menurut Tu'u keluarga merupakan lingkungan dimana sebuah

⁵ Syarif Hidayat, *Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 1, No. 2, Juli – Agustus 2013, hlm. 92

⁶ Muhammad Muhlis, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*, Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, (Vol. 1, No. 4, Desember 2016), hlm. 42-43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan tersebut dapat membangun keharmonisan keluarga dengan cara membangun lingkungan yang kondusif bagi kenyamanan keluarga sehingga dalam keluarga tercapai segala sesuatu yang diharapkan tentunya dapat mendongkrak kedisiplinan bagi seorang anak.⁷ Selain itu lingkungan keluarga adalah contoh pembentukan watak dan kepribadian anak.⁸ sehingga perilaku dan watak anak akan mencerminkan kehidupan keluarganya. Seperti yang terkandung dalam Q.S Al-Furqan: 74 yaitu:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya: dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."⁹

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga yang mana seorang ayah dan ibu akan merasa bahagia ketika mereka dikaruniai keturunan yang baik tingkah laku dan budi pekertinya. Ketika seseorang memiliki budi pekerti yang baik maka seseorang tersebut memiliki derajat tertinggi, dan kemuliaan akan selalu menyertai. Selain itu ayat tersebut diatas merupakan doa agar bermanfaat baik untuk keluarga dan kaum mu'min lainnya.

Dalam sebuah keluarga orang tua harus memiliki beberapa cara untuk mendidik anak supaya seorang anak menjadi pribadi yang disiplin seperti:

⁷ Siska Yuliantika, 2017, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 9, No 1, hlm. 377

⁸ Weni Hulukati, *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*, **MUSAWA**, (Vol. 7, No. 2, Desember 2015), hlm. 266

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Hikam Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 366



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menanamkan rasa kasih sayang, mendengarkan cerita anak, memperhatikan pendidikan sekolahnya, dan masih banyak lagi seperti yang dikatakan Agus Wibowo saat ini orang tua memiliki cara asuh yang unik.¹⁰ dimana orang tua menginginkan anaknya menjadi seseorang yang harus mengikuti kemauan orang tua, jadi seolah memaksakan keinginan anak. Memang pada dasarnya menjadi kenyataan tetapi seorang anak akan menjadi pribadi yang merasa tertekan sehingga anak akan merasa kurang nyaman jika tidak mengabdikan keinginan orang tuanya. Pembentukan tingkah laku anak tidak hanya sebatas lingkungan keluarga sebagai pendidikan non formal tetapi anak juga membutuhkan pendidikan formal yaitu sekolah merupakan pendidikan yang secara teratur, sistematis dan tentunya menggunakan persyaratan-persyaratan yang jelas serta tata tertib yang dibuat dalam sekolah.

Pada kenyataannya kehidupan siswa sekolah diatur oleh adanya beberapa aturan-aturan tetapi masih banyak aturan yang sering kali dilanggar contoh yang terjadi masih banyak siswa yang bertingkah laku kurang baik, masih ada pelanggaran-pelanggaran yang terjadi disekolah, siswa masih belum bisa mengendalikan diri dan merasa dirinya sering berubah-ubah (*labil*), siswa membawa benda yang dilarang oleh pihak sekolah, siswa suka membolos dan masih banyak lagi masalah-masalah yang terjadi.

Tata tertib merupakan sebuah aturan yang sangat penting dalam sebuah organisasi untuk menumbuhkan semangat dan kesadaran akan adanya tata tertib, disamping itu tata tertib bermanfaat mendidik manusia untuk mematuhi aturan

¹⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Ber peradaban*, (Yogyakarta,: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

prosedur dan kebijakan yang ada untuk menghasilkan pribadi yang lebih baik.¹¹ kurangnya pengetahuan seseorang akan tata tertib mengakibatkan tindak disipliner dimana-mana, salah satu cara untuk meminimalisir hal tersebut pihak sekolah atau lembaga membuat beberapa aturan supaya seluruh warga sekolah memiliki aturan dan harus bertindak patuh terhadap aturan-aturan yang sudah dibuat, karena jika sebuah lembaga tidak membuat aturan maka warga sekolah tidak akan mengetahui peraturan-peraturan yang ada. Oleh sebab itu pentingnya sebuah aturan.

Beberapa faktor pendukung peraturan suatu lembaga formal berjalan dengan baik adalah: guru, peserta didik, sarana-prasarana dan tata tertib yang berlaku untuk perkembangan kedisiplinan anak, beberapa faktor tersebut akan berjalan dengan baik apabila adanya dukungan dari lingkungan keluarga.¹² Lingkungan keluarga tidak lepas dari perhatian orang tua, apabila adanya kerjasama antara orang tua dan guru maka kedisiplinan belajar siswa di sekolah akan mudah terjalin dengan baik dan siswa akan senang hati menjalankan tata tertib yang ada di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu melalui observasi awal dan wawancara kepala sekolah serta guru-guru dan staf yang berada di lingkungan sekolah Batang Gansal dan penyebaran angket yang diisi oleh siswa

¹¹ Ayi Lasturi Komalaningrum, Dkk, *Peranan Penegakkan Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Fokus (Vol. 1, No. 1, Januari 2018), hlm. 13

¹² Syarif Hidayat, *Pengaruh.*, hlm. 92



diketahui bahwa gejala-gejala yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri siswa terhadap kedisiplinan, hal ini terbukti adanya:

1. Masih ada siswa yang datang kesekolah setelah lonceng masuk berbunyi
2. Masih ada siswa pergi kekantin ketika jam belajar sedang berlangsung
3. Masih ada siswa laki-laki yang tidak memasukkan baju kedalam celana
4. Masih ada siswa mengikuti upacara setelah ditegur
5. Masih ada siswa bermain diluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung
6. Masih ada siswa yang tidak mengirim surat ketika tidak hadir kesekolah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang timbul sangat menarik untuk diteliti, selain itu karena persoalan dan wacana sering terjadi didunia pendidikan dan tentunya kehidupan sehari-hari, sehingga penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan batang Gansal Indragiri Hulu”**

B. Definisi Istilah

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan ruang lingkup dimana seorang anak mendapatkan pendidikan dari keluarganya, baik dalam hal ekonomi, kebiasaan, cara orang tua mendidik, memberikan contoh hal-hal baik, yang lebih lagi orang tua dapat memupuk kedisiplinan anak melalui kehidupan yang ada di lingkungan keluarganya. Sehingga apabila seorang anak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terbiasa hidup disiplin maka dimanapun berada anak akan menerapkan kedisiplinan seperti biasa anak tersebut menerapkan dalam kehidupannya.

Seperti yang terkandung dalam sebuah kutipan Keluarga merupakan tempat dimana seseorang tumbuh berkembang yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan hidup dalam sebuah ikatan pernikahan ataupun adopsi. Keluarga merupakan pendidikan awal manusia mengenal ilmu pengetahuan seorang anak yang tumbuh dalam keluarga yang harmonis maka ia akan tumbuh berkembang dengan baik, karena sikap dan perilaku seorang anak mencerminkan kehidupan keluarganya.¹³

2. Penerapan Tata Tertib Sekolah

Tata tertib adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggotanya.¹⁴ Sedangkan tata tertib sekolah adalah suatu aturan yang dibuat dan harus ditaati di sekolah.¹⁵ Dalam hal ini tujuan terbentuknya tata tertib sekolah supaya siswa menjadi pribadi yang disiplin dengan adanya peraturan-peraturan yang terdapat di sekolah maka diharapkan siswa mampu menjalankan peraturan yang ada di sekolah sehingga dapat terbentuk siswa yang berkepribadian positif tanpa harus terdapat permasalahan.

Kedisiplinan terbentuk karena adanya penerapan tata tertib sekolah yang berjalan dengan baik, sebelum menjalankan tata tertib hendaknya siswa mengetahui apa saja yang ada dalam peraturan, sebagai kata lain tata tertib

¹³ Zustiana, *Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Dengan Kebiasaan Belajar Sebagai Variabel Pemediasi*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi JEBA, (Vol. 21, No. 01, tahun 2019), hlm. 04

¹⁴ Saidah Laugi, *Penerapan Tata Tertib Sekolah*, Shautut Tarbiyah, (Vol. 25, No. 2, November 2019), hlm. 249

¹⁵ Ibid, hlm. 249



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan pedoman yang menjadikan seseorang harus mematuhi peraturan sehingga peraturan dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan. Ruang lingkup sekolah merupakan tempat terbesar pertama bagi seorang anak mendapat pengalaman dan membangun jati dirinya.

3. Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang sering terdengar dalam lingkungan pendidikan tetapi bisa juga dilakukan dimana-mana karena disiplin adalah aturan, pada dasarnya disiplin adalah ketaatan seseorang pada aturan-aturan yang ada sehingga menjadi kebiasaan yang baik.¹⁶ Kedisiplinan belajar siswa merupakan aturan yang dibuat oleh sekolah sehingga siswa yang ada di lingkungan sekolah mengerti peraturan yang ada di sekolah, selain itu kedisiplinan belajar siswa terbentuk ketika siswa berada di kelas dimulai dari tata cara siswa berperilaku di dalam kelas, cara berpakaian, cara siswa memperlakukan peralatan di kelas tanpa harus menjadikan lingkungan tidak nyaman membersihkan ruangan dan lain sebagainya.

Selain itu dengan adanya disiplin siswa dapat menjaga nama baik sekolah dan menerapkan kedisiplinan baik di lingkungan keluarga masyarakat dan bangsa, karena setiap anak yang terbiasa dengan kehidupan disiplin maka pola kehidupannya pun akan terakasa dengan baik, indah dipandang dan mudah mematuhi segala peraturan yang ada.

¹⁶ Feri Sulis Diana, DKK, *Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMK Islam Sudirman Tahun 2018/2019*, **Jurnal Psikologi Konseling**, (Vol. 14, No. 1, Tahun 2019), hlm. 377



6. Permasalahan

Kurangnya kesadaran siswa akan adanya kedisiplinan mengakibatkan permasalahan di Sekolah seperti pelanggaran pada tata tertib di sekolah, selain itu lingkungan keluarga berperan dalam hal ini, jika lingkungan keluarga memperhatikan dan peduli dengan peraturan siswa maka siswa akan merasa menjadi anak yang diperhatikan, sehingga siswa akan bertanggung jawab dengan kewajibannya. Untuk itu penulis ingin mengutarakan permasalahan yang terjadi pada variabel yang hendak diteliti, berikut beberapa permasalahan yang ada:

1. Identifikasi masalah

Dilihat dari latar belakang masalah masih terdapat beberapa masalah yang belum ada solusi dalam penyelesaiannya, sehingga penulis tergerak untuk meneliti permasalahan ini, dalam hal ini penulis memiliki gambaran permasalahan yang akan muncul baik di Sekolah maupun lingkungan keluarga sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian Lingkungan keluarga siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.
- b. Menurunnya Penerapan tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.
- c. Kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu belum tercapai.
- d. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu masih harus diperhatikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pengaruh penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu masih menurun.
- f. Pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu perlu diperhatikan dan diterapkan lagi.
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu merupakan permasalahan yang perlu di perhatikan oleh sekolah dan lingkungan keluarga, sehingga dapat tercapai maksud dan tujuan yang diinginkan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat begitu banyak permasalahan sehingga Permasalahan yang muncul pada latar belakang terlalu luas, supaya pembahasannya lebih terfokus maka dalam karya ilmiah ini penulis hanya membahas permasalahan tentang Pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah menengah pertama Negeri se kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam karya ilmiah ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib siswa secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi siswa agar tetap menjadi anak yang selalu mentaati tata tertib dan menerapkan kedisiplinan, baik dilingkungan keluarga masyarakat dan sekolah.
- b. Untuk lembaga yang diteliti Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu supaya dapat menjalankan dan menerapkan tata tertib sekolah dengan lebih baik lagi.
- c. Diharapkan bagi orang tua untuk selalu memperhatikan putra-putrinya dalam menjalankan kehidupan di lingkungan keluarganya.
- d. Diharapkan karya ilmiah ini berguna sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam membahas yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa.
- e. Sebagai syarat bahwa penelitian ini pada kenyataannya digunakan untuk menyelesaikan hasil akhir pendidikan dalam rangka menempuh magister pendidikan.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga, lingkungan adalah seluruh yang ada di sekitar kita termasuk semua benda yang hidup dan mati berada dalam ruangan yang kita tempati, sedangkan keluarga adalah sekelompok sosial yang relatif tetap terdiri dari ayah ibu dan anak yang memiliki ikatan darah hasil dari pernikahan atau adopsi.¹ Menurut Nur Uhbiyati keluarga merupakan wadah utama dalam menanamkan sifat, norma-norma, nilai-nilai kehidupan, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang pernah ada dan lembaga tertua informal dan menurut kodratnya.²

Djamarah mengatakan keluarga adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dan memiliki tautan batin sehingga merasakan adanya keterkaitan, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri.³ sedangkan menurut paedagogis, keluarga adalah dua orang yang melakukan hubungan kasih sayang yang memiliki perbedaan jenis kemudian dikokohkan dengan ikatan pernikahan agar terjadi kesempurnaan diri.⁴ Jadi lingkungan keluarga adalah tempat dimana dua orang berbeda jenis tinggal bersama dan menjalin kasih sehingga menjadi kelompok yang relatif tetap dan saling berkaitan satu

¹ Muhammad Muhlis, *Pengaruh*., hlm. 42

² Ibid., hlm. 43

³ Yuli Yanti, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*, *Economic Education Analysis Journal*, (Vol. 6, No. 2 Tahun 2017), hlm. 331

⁴ Ibid., hlm. 331



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain karena dalam kelompok tersebut terdapat ikatan darah dari proses pernikahan ataupun adopsi.

Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya seseorang melakukan pendidikan individual maupun sosial. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan pendidikan secara utuh dan kedua orang tua merupakan pendidik yang dapat menuntun sebagai pengajar dan pemberi contoh yang baik untuk keluarganya.⁵

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam pendidikan terdapat “*Tri sentra pendidikan*” yang beliau tuangkan dalam pendidikan yang mana terdiri dari:⁶

- a. pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang ditanamkan oleh orang tua baik dari segi materi ataupun non materi dan segala sesuatu yang dilakukan orang tua merupakan pendidikan bagi anak dilingkungan keluarga
- b. pendidikan perguruan seperti pendidikan yang bernaung dibawah kelembagaan ataupun seperti sekolah, pesantren dan tempat yang terdapat guru serta siswa
- c. pendidikan masyarakat segala sesuatu yang berhubungan dengan sekelompok orang, baik yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga yang berhadapan dengan lingkungan terbuka.

Dalam konteks sentra keluarga terdapat konsep among yang dimana konsep ini menuntut orang tua untuk bersikap yaitu: “*ing ngarso sung tolodo*,

⁵ Husman Jamil, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, ECONOMICA Jurnal Of Economic and Economic Education, (Vol. 2, No.2, 2014), hlm. 90

⁶ M. Syahrani Jailani, *Teori Pendidikan*, hlm. 374



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ing madya mangun karso, tut wuri handayani”.⁷ yang mana kewajiban orang tua di depan memberikan contoh kepada anak contoh inilah yang mudah dilakukan anak ketika seorang anak memperhatikan orang tuanya maka ia dengan tidak sengaja akan meniru kebiasaan orang tuanya, ditengah membangun kemauan apapun kemauan anak agar orang tua selalu mendukung selagi masih dalam konteks yang baik menurut masa depannya, sedangkan dibelakang orang tua memberikan dukungan kepada anak, dukungan apa saja yang akan menumbuhkan minat anak dalam menghadapi kehidupannya.

2. Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga adalah berkembang biak, mensosialisasi atau mendidik anak, menolong, melindungi dan sebagainya.⁸ Tidak disadari selama ini lingkungan keluarga telah mendidik anak sedemikian rupa dari mulai mengenalkan budi pekerti, sosial, kewarganegaraan bahkan pembentukan kebiasaan dan intelektualnya.

Menurut Mollehnaur fungsi keluarga dibagi menjadi tiga bagian yaitu: fungsi kuantitatif, fungsi selektif, dan fungsi pedagogis.

- a. Fungsi kuantitatif yaitu menyediakan bagi pembentukan prilaku dasar, artinya keluarga tidak hanya menyediakan kebutuhan fisik anak berupa pakaian tempat tinggal dan makan, tetapi keluarga dituntut untuk memberikan dasar-dasar kebaikan, berupa prilaku, sopan santun, etika,

⁷ *Ibid.*, hlm. 347

⁸ Erdina Indrawati dan Sri Rhimi, *Fungsi Keluarga dan Self Kontrol Terhadap Remaja*, IKRAITH-HUMANIORA, (Vol. 3, No. 2 Juli, 2019), hlm. 88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembentukan anak yang santun serta berakhlakul karimah sesuai dengan fitrah manusia yang hakiki.

- b. Fungsi Selektif yaitu menyaring pengalaman anak dan ketidaksamaan posisi kemasyarakatan karena lingkungan pendidikan. Yang artinya keluarga berfungsi sebagai alat kontrol dan pengawasan anak supaya anak dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Oleh sebab itu orang tua turut andil dalam memberikan pengalaman yang bermakna seperti belajar secara langsung ataupun tidak langsung.
- c. Fungsi Pedagogis yaitu mewariskan nilai-nilai dan norma-norma, yang artinya keluarga harus menanamkan nilai-nilai yang berkaitan dengan kepribadian anak, karena tugas akhir dari keluarga tercermin dari sikap dan prilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Menurut penjelasan diatas fungsi keluarga tidak hanya memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan tempat tetapi juga berfungsi sebagai penanaman moral dan akhlak yang mulia serta menjadikan seorang anak pribadi yang baik, karena prilaku keseharian anak akan mencerminkan kebiasaan keluarganya. Ketika seorang anak hidup dalam lingkungan keluarga bahagia anak akan merasa terpenuhi kasih sayangnya.

Tujuan lingkungan keluarga adalah untuk menjadikan anak menjadi pribadi yang baik dan memiliki sebuah karakter, karena perkembangan anak tidak akan terjadi begitu saja tanpa ada bantuan atau dukungan dari orang tua.

Adanya sebuah perpaduan (*interaksi*) antara faktor edukatif, psikoedukatif,

⁹ M.Syahrani Jailani, *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, (Vol. 8, No.2, Oktober 2014), hlm. 249-250



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

psikososial, dan spiritual, pada beberapa faktor ini anak akan tumbuh dengan baik, apabila seorang anak dibesarkan dengan kasih sayang dan keluarga yang sehat dan bahagia.¹⁰

3. Kiat-Kiat Orang Tua Ideal

Menurut Juliana Langowubo orang tua merupakan pihak yang paling bertanggung jawab untuk mendidik anak, mengasuh dan membesarkan anak menjadi generasi yang tangguh karena orang tua merupakan pihak yang paling dekat dengan anak, sehingga setiap perilaku dan kebiasaan orang tua akan menjadi contoh yang mudah ditiru oleh anak.¹¹

Menurut pakar psikolog Lina Erliana mengatakan seorang anak adalah peniru ulung, bahwa orang tua merupakan model yang selalu diperhatikan anak semua yang dilihat anak pada orang tua akan dilakukan juga, tetapi yang lebih dipelajari dan diperhatikan dari orang tuanya bukan sepenuhnya dari ucapan atau kata-kata tetapi lebih dominan pada pencontohan tingkah laku atau kebiasaan orang tua.¹²

Menurut Agus Wibowo ada metode atau kiat yang dapat digunakan sebagai cara menanamkan kedisiplinan pada anak adalah sebagai berikut:¹³

- a. Sering mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayang. Perlihatkan rasa cinta orang tua dengan memberinya motivasi, pelukan hangat, serta dorongan yang disertai dengan senyuman sehingga timbul rasa nyaman

¹⁰ Mardiyah, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Kependidikan, (Vol. III, No. 2, November 2015, hlm. 118)

¹¹ Agus Wibowo, *Pendidikan*., hlm. 120

¹² Ibid, hlm. 121

¹³ Ibid, hlm. 123-126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan percaya diri pada anak. Anak akan merasakan keberadaannya sangat diharapkan.

- b. Jadilah pendengar yang baik. Sebagai orang tua harus dapat menciptakan suasana agar anak mau menceritakan atau bercerita keluh kesahnya baik masalah kecil ataupun besar, jadilah tempat curahan hati seorang anak.
- c. Menciptakan suasana yang nyaman. Apabila orang tua memiliki masalah jangan berdebat didepan anak karena anak akan melakukan hal yang sama kepada teman nantinya, selain itu anak akan merasa ketakutan ketika melihat orang tua nya bertengkar.
- d. Hindari favoritisme. Semua anak menginginkan dirinya disukai orang tua kemudian menjadikan dirinya favorit dan mereka percaya bahwa mereka adalah favorit orang tuanya. Nah ketika seorang anak bertengkar atau membuat kesalahan maka orang tua harus bersikap adil dan jangan pilih kasih.
- e. Cobalah untuk mengatakan “Ya”. anak cenderung tidak menyukai kata-kata yang mengandung tidak karena akan membatasi seorang anak untuk bereksperimen, seperti ketika anak ingin menonton tv dan anak tidak ingin makan maka katakan “Ya” tetapi anak harus makan, mengganti kata Tidak menjadi kata Ya adalah lebih baik.¹⁴
- f. Mengajarkan anak aturan dan batasan. Misalnya batas pada waktu tidur malam, jam bermain, bangun tidur pagi, waktu beristirahat dan lainnya, sehingga anak akan terbiasa mengatur waktunya, memang pada batasan-

¹⁴ Ania Susanti, DKK, *Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anaka Disiplin dan Bahagia*, JURNAL TUNAS SILIWANGI, (Vol. 4, No. 1, April, 2018), hlm. 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan tertentu anak ingin memberontak tetapi pada kenyataannya anak merasa diperhatikan dan dicintai orang tua.

- g. Memberikan tanggung jawab dan tugas. Hendaknya orang tua memberikan pekerjaan tertentu yang harus dilakukan sebagai imbalannya memberikan dispensasi waktu-waktu tertentu, memberikan jam bermain agak banyak, atau memberi tambahan pada uang tabungan anak. Sehingga anak akan termotivasi dengan pekerjaan dan akan mempertanggung jawabkan tetapi jika anak tidak mengerjakan maka imbalan tersebut akan dibatalkan.
- h. Memberikan contoh yang baik kepada anak. Jika orang tua seorang muslim maka pastikan seorang anak mengenal kewajibannya kepada agamanya tentunya tidak hanya sekedar berbicara tetapi orang tua melakukannya dalam bentuk praktek dan tingkah laku.¹⁵
- i. Jangan membandingkan anak dengan orang lain. Karena anak akan merasa berkecil hati dan anak akan merasa tidak pernah cukup dihadapan orang tuanya. Ketika orang tua membandingkan anak maka anak akan merasakan bahwa dirinya tidak mendapat dukungan dari orang tua sehingga anak merasa tidak nyaman ketika berbuat sesuatu, bahkan anak akan merasakan bahwa hasil yang dilakukannya tidak sesuai.
- j. Mengajarkan kepada anak menjadi diri sendiri. Ajarkan anak bahwa dia berbeda dengan yang lain dan ajarkan pula yang baik dan buruk maka anak akan memutuskan sendiri apa yang harus dia lakukan tanpa

¹⁵ Ania Susanti DKK, *Kiat-Kiat*., hlm. 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan orang lain selama masih dalam lingkup kebakan. Oleh karena itu orang tua harus selalu memperhatikan anaknya.

- k. Memberikan saran yang baik. Ketika seorang anak menimbulkan kekacauan maka orang tua memberikan pengertian yang tegas bahwa itu salah dengan cara mengajaknya berbicara ditempat sepi, dan hindari perkataan mengumpat.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang berkaitan erat dengan orang tua tentunya tidak lepas dari kontrol orang tua dalam mengasuh anak, adapun menurut Baumrind ciri-ciri pola asuh orang tua yang baik adalah:¹⁶

- a. Orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan, hal ini dapat menjadikan anak pribadi yang akan menganggap orang tua sebagai tempat untuk berkeluh kesah sehingga anak akan terbuka dengan masalah yang ia hadapi.
- b. Ada kerjasama antara anak dengan orang tua, orang tua yang baik akan memberikan kesibukan dengan anak di mana seorang anak akan merasa ada dan bahkan akan merasa dibutuhkan oleh orang tua, sehingga anak akan bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan kepada anak
- c. Anak diakui sebagai pribadi, hal ini sangat penting dilakukan oleh orang tua, seorang anak yang ingin diakui bahwa anak memiliki sifat atau keinginan masing-masing sehingga orang tua yang mengetahui pribadi anak akan mudah memahami keinginan anak

¹⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan.*, hlm. 116-117

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua, orang tua wajib membimbing anak, karena hal tersebut point utama dalam mendidik anak menjadi pribadi yang lebih baik, bimbingan ini bisa berupa memberikan pengertian bahawa hal yang dilakukan baik atau buruk, memberikan contoh yang baik, memberikan pendidikan yang laak untuk anak.
- e. Terdapat kontrol dari orang tua yang tidak kaku, untuk menjadikan anak mengerti akan pentingnya kedisiplinan hendaknya orang tua harus mengontrol apa yang harus dilakukan anak dan apa saja hal baik yang perlu dilakukan, karena dengan cara mengontrol maka orang tua mengetahui apa saja yang akan dikerjakan oleh anak.

4. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, tinggi rendahnya pendidikan orang, besar kecilnya penghasilan, bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya hubungan orang tua, akrab atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, beberapa faktor di atas mempengaruhi proses kedisiplinan belajar siswa.¹⁷

Faktor lingkungan keluarga menurut Dalyono sangat memiliki pengaruh besar pada keberhasilan pendidikan anak, berikut beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga siswa adalah faktor orang tua dan faktor keadaan rumah:¹⁸

¹⁷ Husnan Jamil, *Pengaruh.*, hlm. 89

¹⁸ Ibid, hlm. 90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor orang tua yang meliputi: besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua kepada anak, rukun atau tidaknya hubungan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan keluarga didalam rumah.
- b. Faktor keadaan rumah meliputi: ukuran rumah, peralatan untuk belajar dan ruang belajar. Peralatan belajar termasuk kedalam alat-alat tulis buku tulis dan sudahkan orang tua memenuhi kebutuhan anak seperti membelikan buku paket sekolah, kemudian mengingatkan anak akan waktu belajarnya.

5. Indikator lingkungan keluarga yang Baik

Adapun indikator lingkungan keluarga yang berkaitan dengan bimbingan dan perhatian orang tua Menurut Kartono adalah:¹⁹

- a. Menyediakan fasilitas belajar.
 - 1) Menyiapkan alat-alat tulis termasuk buku tulis
 - 2) Keadaan rumah tenang
 - 3) Menyediakan sumber-sumber belajar
 - 4) Menghadirkan guru privat
- b. Mengawasi kegiatan belajar di rumah
 - 1) Orang tua ikut serta menyiapkan jadwal pelajaran
 - 2) Orang tua memperhatikan buku pelajaran anak
 - 3) Orang tua mendampingi anak belajar
 - 4) Orang tua memberikan motivasi belajar

¹⁹ Welda Wulandari, *Peran Orang Tua dalam disiplin Belajar Siswa*, **IICET**, Jurnal Penelitian guru Indonesia, (Vol. 2. No. 1, tahun ,2017), hlm. 26-27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah
 - 1) Orang tua mengatur waktu belajar anak
 - 2) Tidak membiasakan menonton TV sambil belajar
 - 3) Memperhatikan waktu belajar anak
 - 4) Orang tua memperhatikan nilai siswa dalam belajar
- d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar
 - 1) Membantu anak dalam belajar
 - 2) Menanyakan hasil belajar anak
 - 3) Membimbing anak dalam mempelajari pelajaran
 - 4) Mengetahui kemampuan anak

B. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

1. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah adalah suatu upaya yang dilakukan pihak sekolah yang bertujuan baik, tidak hanya sebagai pelengkap dokumen akan tetapi sebagai salah satu kebutuhan dan pedoman semua warga sekolah.²⁰ Secara garis besar isi dari tata tertib sekolah adalah larangan, sangsi, serta kewajiban yang harus dilakukan oleh semua warga sekolah namun tidak semua sekolah memiliki aturan yang sama melainkan setiap sekolah memiliki aturan yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut.²¹

Tata Tertib adalah ikatan atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan

²⁰ Ilham Ali Yafie, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'adah Puncokusumo Malang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 8, Tahun 2020, hlm. 2

²¹ *Ibid.*, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

tata tertib sekolah akan berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib itu sendiri. Kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan disekolah tersebut.²² Menurut kamus besar bahasa indonesia arti tata tertib adalah rapi, apik, dan teratur.²³

Pengertian tata tertib menurut Depdikbud adalah sebuah aturan baik yang dibuat oleh sekolah dalam bentuk tertulis yang dilakukan dengan konsisten.²⁴ Jadi tata tertib ini sebuah aturan yang harus dilaksanakan oleh siswa dengan adanya peraturan tertulis dan sudah disetujui oleh seluruh anggota sekolah yang harus dilakukan secara terus menerus hingga seorang siswa menyelesaikan studinya. Tata tertib adalah ketentuan-ketentuan ataupun peraturan yang mengatur tingkah laku siswa untuk menciptakan suatu suasana yang mendukung jalannya proses belajar mengajar selain itu tata tertib berkaitan dengan peraturan yang mengatur kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah dan mengandung sanksi-sanksi yang harus ditaati.²⁵

Menurut Indrakusuma tata tertib adalah deretan aturan yang wajib dipatuhi dalam situasi dan kondisi atau dalam suatu tata kehidupan.²⁶ Yang mana penerapan Tata tertib tidak hanya disekolah tetapi dimanapun berada

²² Leli Siti Hadiani, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Srekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (Vol. 02, No. 01, Tahun 2008), hlm. 02

²³ Sri Ipinuwati, *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Sanksi Pelanggaran Kedisiplinan Siswa Pada SMK PGRI 1 Kedondong*, Jurnal Informatika, (Vol. 14, No. 02, Desember 2014), hlm. 158.

²⁴ Suradi, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah*, BRILIANT, Jurnal Riset dan Konseptual, (Vol. 2, No. 4, November 2017), hlm. 527

²⁵ Desi Ulandari, DKK, *Pelayanan Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, (Vol. 4, No. 3, Tahun 2019), hlm. 34.

²⁶ Ilham Ali Yafie, *Pengaruh..*, hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Arifin Riau

baik dalam lingkungan masyarakat ataupun dalam lingkungan keluarga karena suatu kehidupan akan tertata dengan rapi apabila sebuah aturan tata tertib berjalan dengan baik khususnya pada sekolah dan lembaga-lembaga yang membuat aturan.

Habsari mengatakan bahwa tata tertib adalah sebuah alat yang digunakan untuk mempraktekkan kedisiplinan siswa disekolah selain itu tata tertib sekolah adalah sebuah aturan yang harus ditaati siswa disekolah agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.²⁷ Sedangkan menurut Ramadhan tata tertib adalah sebuah pedoman atau patokan yang diciptakan oleh sekolah agar mendapatkan suasana sekolah yang tertib dan aman sehingga tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, selain itu tata tertib juga sebagai alat untuk dapat mencapai pada hal-hal yang diinginkan oleh sekolah.²⁸

Tata tertib adalah aturan-aturan yang digunakan pihak sekolah untuk mengatur siswa.²⁹ Menurut Nawawi aspek-aspek tata tertib terdiri dari: tugas dan kewajiban siswa meliputi kegiatan intrakulikuler dan kegiatan ekstrakulikuler, larangan-larangan bagi siswa, sanksi-sanksi siswa yang melanggar tata tertib.³⁰ Menurut Suharsimi Arikunto hakekat dari isi tata tertib itu sendiri dibagi menjadi 3 yaitu: Perbuatan atau tingkah laku yang

²⁷ Lailatul Fitri, *Penerapan Layanan Informasi Tentang etika dan Disiplin di Sekolah untuk Mengurangi Pelanggaran tata Tertib pada Siswa SMP*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, (Vol. 1, No. 1, Tahun 2013), hlm.135

²⁸ Ibid, hlm.135

²⁹ Erna Octavia, *Analisis Pelaksanaan Sekolah Sebagai Sarana Pembinaan Moran Di SMA Taman Mulya Kecamatan Sungai Raya*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, (Vol. 1, No. 1, Juni 2017), hlm. 18

³⁰ Saidah Lauqi, *Penerapan*., hlm. 249



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diharuskan, Akibat atau sangsi yang menjadi pelaku atau pelanggar peraturan, Prosedur untuk menyampaikan peraturan atau subjek yang dikenai tata tertib tersebut.³¹ Namun pada umumnya isi dari tata tertib berupa larangan, perintah dan sangsi bagi siswa seperti: penggunaan seragam, mengikuti upacara, larangan merokok, terlambat dan lain sebagainya. Pada dasarnya tata tertib sekolah merupakan sebuah cara untuk membentuk kedisiplinan siswa agar siswa memiliki pedoman untuk mentaati peraturan sekolah

Menurut Fiana seorang siswa yang berada pada lingkup sebuah pendidikan dituntut untuk selalu melaksanakan peraturan atau tata tertib yang ada dilembaga tempat dimana seorang siswa terikat dengan peraturan adapun jenis tata tertib menurut fiana adalah sebagai berikut:

1. Disiplin siswa merupakan Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap tata tertib yang ada di sekolah,
2. Disiplin terhadap tata tertib merupakan peraturan tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh sekolah yang berupaya untuk merubah perilaku siswa.³²

Pada dasarnya tata tertib sekolah dibuat dari, dan untuk warga sekolah itu sendiri, adapun penyusunan tata tertib dibuat oleh kepala sekolah sesuai dengan persetujuan semua pihak yang ada disekolah seperti:³³ guru pendidikan agama islam, guru konseling, jika perlu peraturan tata tertib harus sepengetahuan komite sekolah ataupun pihak-pihak tertentu yang harus

³¹ Ilham Ali Yafie, *Pengaruh..*, hlm. 5

³² Desi Ulandari, Pelayanan Siswa yang Melanggar tata Tertib Sekolah (Studi pada Siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No.5, Tahun 2019, hlm. 33

³³ Endang Siti Nuruyah, *Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter di SDN Pekuwon III Sumberejo Tahun Pelajaran 2011/2012*, *JURNAL EDUTAMA*, No. 1, Vol. 2 Tahun 2015, hlm. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifudin Riau

mengetahui peraturan tersebut, karena pentingnya persetujuan dari semua pihak agar peraturan berjalan dengan baik sebagaimana semestinya.

Adapun isi tata tertib sekolah pada umumnya yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal antara lain: siswa datang kesekolah 5 menit sebelum lonceng berbunyi, siswa diwajibkan berpakaian sesuai standar yang ditentukan sekolah, siswa wajib mengikuti upacara, siswa harus mengirim surat dengan bertanda tangan orang tua apabila tidak masuk sekolah, siswa menjaga lingkungan sekolah termasuk sarana prasarana dan membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa menghormati guru dan mengikuti pelajaran dengan tenang.

Menurut Muhammad Rifa'i dalam bukunya tujuan dibuatnya tata tertib sekolah adalah sebagai berikut:³⁴

- a. Agar siswa mengetahui kewajibannya, tugas dan kewajibannya sebagai siswa disekolah seperti, menjaga lingkungan sekolah, tertib membayar SPP, mengikuti program wajib belajar dan lain sebagainya.³⁵
- b. Agar siswa dapat mengetahui hal-hal yang boleh dilakukan serta tidak membuat masalah yang dapat menyulitkan dirinya seperti, meninggalkan jam pelajaran, tidak mengindahkan peraturan sekolah.³⁶

³⁴ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan: Struktur Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan, Cet. I* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, tahun 2011), hlm. 141

³⁵ Hendra Prasetia, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Hak dan Kewajiban Siswa Sekolah Dasar Sebagai Warga Negara*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, (Vol. 5, No. 2, Mei 2019), hlm. 3

³⁶ Saidah Lauqi, *Penerapan*, hlm. 252



- c. Agar siswa mengetahui program yang dibuat sekolah baik yang ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

Jadi secara umum pengertian tata tertib mengarah pada peraturan-peraturan disekolah yang disetujui oleh siswa dan guru agar terlaksana dengan baik dan berpengaruh pada proses belajar mengajar disekolah ataupun dikelas yang akan menjadikan siswa semakin disiplin.

2. Isi Tata Tertib Sekolah

Tujuan dari tata tertib adalah untuk menertibkan siswa supaya siswa patuh pada peraturan yang ada disekolah menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan menjadikan manusia seimbang, serasi dan damai dalam menjalani hidup sebagai makhluk Tuhan yang maha ESA.³⁷

Menurut Suradi tata tertib yang diterapka dalam peraturan sekolah untuk mengatur hidup dan sikap siswa di sekolah antara lain:³⁸

- a. Masuk sekolah: hal ini berkaitan dengan absensi siswa di kelas, siswa harus hadir disekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai, siswa yang terlambat datang tidak diperkenankan masuk kelas sebelum melapor kepada guru piket, izin tidak masuk kelas sungguh-sungguh seperti sedang ada halangan ataupun sakit, jika sakit melebihi waktu 3 hari maka siswa harus menyertakan surat keterangan dari dokter.

³⁷ Tumtum Kurniasih dan Sumaryati, *Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta*, Jurnal **Citizenship**, (Vol. 3, No.2, Januari, 2014), hlm. 170

³⁸ Suradi, *Pembentukan..*, hlm. 527

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kewajiban siswa: taat kepada guru dan tata tertib di sekolah, menghargai sesama teman, dan ikut menjaga nama baik diluar maupun didalam sekolah
- c. Larangan siswa: meninggalkan sekolah, makan di dalam kelas, berbelanja diluar sekolah, memakai perhiasan, membawa HP, meminjam uang teman, membuat geng, memeras teman dikelas.
- d. Hal pakaian: memakai seragam lengkap, rambut dipotong rapi, tidak memakai kutek, kuku dipotong, dandan sesuai seorang pelajar
- e. Hak siswa: siswa berhak menggunakan fasilitas sekolah, siswa berhak mendapatkan guru yang baik, siswa mendapat perlakuan yang sama ketika tidak melanggar tata tertib sekolah.

Menurut Arikunto dalam buku Rifa'i mengatakan bahwa peraturan tata tertib sekolah memiliki beberapa batasan-batasan tertentu yaitu:³⁹

- a) Peraturan berasal dari hal-hal yang umum atau hal-hal yang biasa dilakukannya tetapi masih belum diterapkan oleh siswa jika siswa mengerti maka dengan mudah siswa dapat melakukannya. Seperti peraturan di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung atau peraturan sekolah.
- b) Tata tertib sekolah berasal dari hal-hal yang khusus tetapi mudah dimengerti oleh siswa biasanya tata tertib mengarah pada aktivitas tertentu seperti, pembayaran SPP, upacara bendera, cara siswa berpakaian.

³⁹ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi*, hlm. 142



3. Manfaat penerapan tata tertib

Seperti yang kita ketahui bahwa tata tertib menjadi hal yang sangat bermanfaat bahkan wajib ada dalam suatu lembaga pendidikan, selain sebagai salah satu cara membentuk kepribadian siswa tata tertib juga dapat menjadikan siswa semakin bertanggung jawab selain itu tata tertib merupakan pedoman dalam suatu lembaga, berikut beberapa manfaat tata Tertib:

- a. Patuh terhadap hukum yang ada seperti; organisasi, lingkungan keluarga, sekolah dan perkumpulan.
- b. Patuh terhadap undang-undang nasional dan hukum
- c. Mencintai kelestarian alam dan lingkungan hidup
- d. Menciptakan sikap sopan santun dan suasana kehidupan yang rukun, tertip dan dinamis.
- e. Meningkatkan keinginan belajar yang tinggi.
- f. Bertanggung jawab dengan peraturan yang tertulis ataupun tidak tertulis.⁴⁰

Dari beberapa manfaat diatas dapat diketahui bahwa dampak dari seseorang mentaati tata tertib sangat baik terhadap kehidupannya baik sekarang maupun yang akan datang, dengan adanya ketaatan tersebut akan tercipta pribadi yang disiplin, karena kedisiplinan yang berasal dari diri seseorang akan lebih mudah tercipta daripada kedisiplinan yang berasal dari dorongan baik dorongan lingkungan maupun orang lain.

⁴⁰ Ayi Lasturi Komala Ningrum, DKK, *Peranan Penegakan Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Cisolok Kabupaten Suka Bumi*, **FOKUS**, (Vol. 1, No. 1, Januari 2018), hlm. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tata Tertib Siswa

Menurut Mulyono faktor-faktor yang mempengaruhi tata tertib ada 3 yaitu: faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat, berikut beberapa penjelasan:⁴¹

- a. Faktor lingkungan keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama seseorang mengenal pendidikan, orang tua memiliki peran penting dalam menentukan pendidikan anak karena terbentuknya perilaku baik, pola pikir yang baik, dan kebiasaan baik tergantung pada didikan awal orang tua, keluarga yang harmonis akan menjadikan seorang anak yang memiliki karakter baik pula.
- b. Faktor lingkungan sekolah, merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan yang ada di lingkungan keluarga, sebuah pendidikan yang berada dibawah naungan lembaga terstruktur yang mana pendidikan ini berjalan sangat runtut dari mulai pendidikan taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.
- c. Faktor lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan yang berkaitan dengan sosial yang meliputi:
 - 1) kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan ini menjadikan siswa berkembang yakni berkembang dalam pengetahuannya yang berkaitan dengan pola pikir dan perilaku siswa, tetapi jika terlalu banyak kegiatan maka akan menyebabkan siswa terganggu karena belum bisa mengatur waktu,

⁴¹ Leli Siti Hardiani, *Pengaruh.*, hlm. 1-8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Teman bergaul, sebagaimana kita ketahui bahwa seorang anak bergaul dengan teman sangat berpengaruh ketika siswa mendapatkan teman yang baik maka ia akan menjadi pribadi yang baik pula tetapi jika siswa mendapatkan teman pecandu rokok, suka begadang dan sebagainya maka ia akan terpengaruh dengan keburukannya.
- 3) Bentuk kehidupan masyarakat, dimana bentuk mempengaruhi seorang anak, jika lingkungan masyarakat terdiri dari orang-orang berpendidikan dan lingkungan keluarga baik terutama anak-anak yang bersekolah tinggi dan bermoral baik maka anak akan menjadi baik, tetapi jika sebaliknya lingkungan yang terdiri dari penjudi dan bermoral tidak baik maka akan segera mempengaruhi anak dengan apa yang biasa terjadi.

Menurut Judjiran ada beberapa faktor yang mengakibatkan siswa tidak mematuhi peraturan tata tertib sekolah yaitu faktor interna dan eksternal. Faktor internal merupakan perilaku atau keinginan yang berasal dari dalam diri siswa seperti, keinginan siswa melaksanakan peraturan, kepatuhan yang ada dalam diri siswa, keinginan siswa mengikuti trend, dorongan keinginan dalam diri supaya menjadi lebih baik lagi, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa seperti: pengaruh dari teman sebaya, adanya motifasi dari orang tua.⁴²

⁴² Desi Ulandari, *Pelayanan*., hlm. 34



Dalam buku Rifa'i yang dikutip oleh Sanjaya mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa ada empat yaitu:⁴³

- a. *Normativist*. Merupakan kepatuhan yang berdasarkan norma-norma di dalam buku yaitu: kepatuhan terhadap norma dan nilai, kepatuhan kepada proses yang ada tanpa harus memandang norma, kepatuhan terhadap hasil yang diharapkan pada suatu tujuan tertentu dan peraturan yang ada.
- b. *Integralis*. Merupakan kesadaran pada peraturan yang ada dengan pertimbangan-pertimbangan rasionalnya
- c. *Fenomenalist*. Merupakan kepatuhan yang didasarkan pada basa basi ataupun menurut suara hati.
- d. *Hedonist*. Kepatuhan yang tumbuh atas kepentingan sendiri.

5. Indikator Tata Tertib Sekolah Siswa

Adapun indikator tata tertib sekolah yang ditulis oleh Wiratomo dalam buku Muhammad Rifa'i *Sosiologi Pendidikan* adalah:⁴⁴

- a. Kewajiban dan hak siswa dalam pembelajaran di sekolah
 - 1) Siswa datang kesekolah berdasarkan peraturan sekolah 15 menit sebelum jam 7
 - 2) Berdasarkan peraturan sekolah Siswa menghormati guru ketika berada didalam kelas
 - 3) Sesuai dengan peraturan sekolah Siswa tenang saat proses belajar mengajar berlangsung
 - 4) Siswa berpakaian sesuai aturan sekolah

⁴³ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, hlm. 142

⁴⁴ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi*, hlm. 164-150

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Peraturan di sekolah Siswa menjaga lingkungan sekolah (tidak mencoret bangku, meja, dan dinding)
- 6) Adapun peraturan sekolah jika guru memberi PR maka Siswa mengerjakan PR di rumah Larangan bagi siswa dalam proses belajar
 - b. Larangan bagi siswa dalam proses belajar
 - 1) Sesuai Peraturan di sekolah Siswa tidak meminjam uang teman ketika berada di sekolah
 - 2) Siswa tidak berkelompok dalam berteman sesuai peraturan sekolah
 - 3) Berdasarkan peraturan Siswa tidak meminta uang teman dengan memaksa
 - 4) Siswa tidak mencemooh teman dikelas maupun lingkungan sekolah
 - c. Program sekolah terkait pembelajaran
 - 1) Siswa membayar SPP sesuai yang dijadwalkan sekolah
 - 2) Siswa tidak bermain HP ketika sedang belajar sesuai dengan peraturan sekolah
 - 3) Siswa hendaknya mematuhi perturan sekolah tidak membawa kosmetik dalam bentuk apapun disekolah
 - 4) Siswa wajib menata rambut dengan rapi dan sopan sesuai gambar yang dicontohkan dalam peraturan sekolah
 - 5) Peraturan sekolah Siswa membuat suasana nyaman dalam belajar
 - 6) Siswa membawa buku pelajaran sesuai dengan yang dijadwalkan oleh sekolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lain yang dapat dijadikan indikator adalah beberapa peraturan Menteri pendidikan yang berkaitan dengan peraturan dan Tata Tertib sekolah:⁴⁵

- a. Ramah kepada setiap orang yang ada dilingkungan sekolah, seperti memberi salam, senyuman dan menyapa
- b. Ketika berbicara hendaknya berperilaku sopan dan santun
- c. Menjaga ketertiban sekolah
- d. Menjaga seluruh lingkungan sekolah termasuk tanaman
- e. Mengadakan diskusi kelompok yang dihadiri oleh guru
- f. Menjaga fasilitas sekolah, tidak mencoret bangku, dinding dan meja⁴⁶

C. Kedisiplinan Belajar Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar Siswa

Disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *Discere* yang berarti belajar. Dari kata tersebut timbul kata *Disciplina* yang berarti pelatihan ataupun pengajaran.⁴⁷ Prijodarminto dan Djojonegoro mengemukakan bahwa disiplin adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan terhadap suatu kondisi dan aturan yang dibentuk.⁴⁸ Saat ini arti dari kedisiplinan mengalami perkembangan, ada yang mengemukakan bahwa disiplin itu kepatuhan dalam menjalankan peraturan sebagai bentuk seseorang

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Gerakan Pembudayaan Karakter di Sekolah*, Nomor 21, Tahun 2015, hlm. 2-4

⁴⁶ Suradi, *Pembentukan*., hlm. 527

⁴⁷ Ihsan, *Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa*, Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, (Vol. 02, No. 01 Juni 2018), hlm. 03

⁴⁸ Nada Febriani, DKK, *Hubungan Antara Kualitas Kehidupan Sekolah Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Berpindah Pada Kelas XII SMAN 3 Semarang*, Jurnal Psikologi Undip, (vol. 12, No. 02 Oktober 2013), hlm. 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengembangkan dirinya supaya menjadi manusia yang lebih tertib dan mematuhi peraturan-peraturan.

Menurut Wibisono kedisiplinan belajar adalah kondisi dimana proses atau dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam belajar.⁴⁹ Sedangkan menurut Chalimatus sa'diah adalah sebuah peristiwa yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang tercipta melalui ketaatan, ketertiban dan kepatuhan yang ada serta kedisiplinan yang tumbuh dari dalam diri sendiri lebih baik daripada kedisiplinan yang dibangun karena suatu peraturan yang ada, jika kedisiplinan tumbuh dengan sendirinya maka dengan mudah akan terlaksanan dengan baik.⁵⁰

Menurut Kohlberg disiplin belajar akan lebih mudah muncul atau dilaksanakan ketika seseorang itu memiliki niat yang kuat dan timbul dengan kedisiplinan diri nya, menurutnya disiplin merupakan suatu hal yang positif yaitu: melatih, membimbing, dan mengatur kondisi belajar.⁵¹ Disiplin yang positif mengarahkan siswa cenderung mendapatkan bimbingan serta menjadikan siswa semakin bersemangat dalam melaksanakan kedisiplinan dan akan tumbuh dengan sendirinya niat mematuhi peraturan dan mendorong siswa melakukan kedisiplinan.

Maman Rahman mengatakan bahwa kedisiplinan sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental seseorang dalam melaksanakan ketaatan

⁴⁹ Vika Setyawati, *Pengaruh Motivasi Belajar Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa*, **Economic Education Analysis Journal**, Vol. 7, No.1, Tahun 2018, hlm. 30

⁵⁰ Ilham Ali Yafie, *Pengaruh..*, hlm. 5

⁵¹ Ihsan, *Peran Konsep..*, hlm. 03



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan tata tertib berdasarkan dorongan dan keinginan dari dalam diri dalam dirinya.⁵² Sedangkan Menurut Zainal Arif disiplin adalah aspek-aspek dimana seseorang mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitarnya yang mana aspek tersebut diwujudkan dalam lingkungan masyarakat, oleh karena itu siswa hendaknya mendapatkan perhatian dari semua pihak.⁵³ Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah proses perubahan seseorang melalui tingkah laku yang berupa proses berfikir, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan standar nasional.

2. Aspek-Aspek Kedisiplinan Siswa

Hurlock mengatakan bahwa disiplin memiliki beberapa aspek yang berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, ia menyatakan bahwa aspek-aspek disiplin meliputi:

- a. Peraturan: adalah sebuah pedoman yang harus diikuti dan dilaksanakan baik yang telah ditetapkan orang tua, guru dan teman bermain sehingga seorang anak mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan dapat menjalankan norma-norma yang berlaku. Dengan tujuan supaya anak memiliki pedoman dan berperilaku yang baik sesuai yang telah disetujui.
- b. Hukuman: hukuman diberikan kepada seseorang untuk mengoreksi perilaku supaya menjadi lebih baik lagi, hukuman ini diberikan kepada seseorang yang melakukan kesalahan perlawanan atau pelanggaran agar tidak mengulangi kesalahan tersebut.

⁵² Feri Sulia Diana, DKK, *Pengaruh.*, hlm. 376

⁵³ Siska Yulianti, *Analisis Faktor.*, hlm. 36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penghargaan: jika seseorang tidak melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan sebuah penghargaan yang berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan dipundak sehingga seseorang akan merasa lega dan termotivasi karena adanya sebuah penghargaan
- d. Konsistensi: cenderung melakukan hal yang sama, seragam. Sehingga anak akan terlatih dan terbiasa melakukan hal-hal yang benar.⁵⁴

Dari aspek-aspek diatas diharapkan siswa mampu melakukannya dengan baik sehingga tidak mengulangi pelanggaran yang sama, selain itu agar siswa terbiasa menjalankan aturan sehingga dimana pun berada diharapkan dapat menjalankan peraturan yang dibuat disamping itu dalam pembangunan dan kemajuan bangsa disiplin sangat penting dan menentukan, karena ketercapaian harkat dan martabat masyarakat karena adanya kedisiplinan yang baik. Oleh karena itu pentingnya menanamkan kedisiplinan belajar pada siswa karena dengan adanya kedisiplinan belajar maka siswa akan melakukan segala sesuatunya dengan teratur.

Adapun beberapa fungsi kedisiplinan menurut Tu'u adalah.⁵⁵

- a. Menata kehidupan bersama

Pentingnya kedisiplinan dalam menjalani kehidupan berdampingan merupakan fungsi dari kedisiplinan, apabila seseorang sudah terbiasa melakukan kedisiplinan maka akan mudah pula seseorang menjalani kehidupannya, adanya kedisiplinan membuat seseorang akan semakin bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya di masyarakat

⁵⁴ Feri Sulia Diana, DKK, Pengaruh., hlm. 377

⁵⁵ Siska Yuliantika, *Analisi Faktor.*, hlm. 36-37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sedang hidup berdampingan dengan orang lain, adanya kedisiplinan akan timbul pula rasa untuk menjaga kebersamaan.

b. Membangun kepribadian

Setiap anak memiliki fase-fase tertentu dalam hal ini perlunya membangun kepribadian diri pada anak, untuk membangun kepribadian anak lingkungan sangat mempengaruhi terutama lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, apabila dalam lingkungan sekolah anak terbiasa menjalankan tata tertib yang ada disekolah maka anak akan terbiasa pula menjalankan semua peraturan yang ada, selain itu tata tertib yang baik akan membangun karakterbaik pula dalam diri seorang anak, kemudian lingkungan keluarga merupakan hal yang mempengaruhi karakter anak, keluarga yang baik akan menjadikan karakter pada diri anak semakin baik, oleh sebab itu hendaknya orang tua selalu memperhatikan pertumbuhan anak, karena pada fase seorang anak sekolah dia merasa ingin diperdulikan dan diperhatikan.

c. Melatih kepribadian

Seorang siswa di dalam lingkungan pendidikan harus dibiasakan untuk melatih kepribadian, karena seorang siswa cenderung meniru apa yang mereka pikir baik, jika dalam lingkungan sekolah hendaknya guru selalu mengajarkan dan memberi contoh yang baik kepada anak, karena seorang siswa akan meniru kelakuan guru yang mereka segani, begitu juga dilingkungan keluarga, orang tua harus selalu membiasakan anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melatih kepribadiannya, karena dengan adanya disiplin maka anak tersebut akan terbiasa dengan hanya melakukan hal-hal yang baik pula.

d. Hukuman

Mukuman merupakan sebuah peringatan kepada siapapun yang melanggarnya yang mana bertujuan untuk memberikan tanggung jawab atas apa yang telah dilanggarnya, selain itu tujuan dari hukuman merupakan suatu hal yang baik, adanya hukuman merupakan suatu peringatan yang mana ketika seseorang yang melanggar kedisiplinan maka akan mendapatkan hukuman yang sesuai dengan pelanggaranannya.⁵⁶

e. Memaksa

Kedisiplinan merupakan hal yang memaksa, ketika adanya suatu aturan maka aturan tersebut hendaknya ditaati karena kedisiplinan merupakan peraturan yang baik, ketika seseorang yang tidak ingin melakukan hal baik maka ia akan merasakan hal tersebut merupakan pemaksaan, tetapi pemaksaan kedisiplinan merupakan pemaksaan dalam hal positif, ketika kedisiplinan itu agak dipaksakan maka akan menumbuhkan rasa tanggung jawab akan adanya peraturan yang harus ditaati.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif merupakan lingkungan yang aman, nyaman, tenang dan tidak berisik sehingga baik untuk proses belajar mengajar, sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut hendaknya terdapat beberapa peraturan yang

⁵⁶ Destiya Dwi Trisnawati, *Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, No. 1, Vol. 2, Tahun 2013, hlm. 399



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus di buat, karena ketika ada peraturan secara tertulis ataupun melalui lisan maka akan lebih mudah untuk dijalankan. Karena lingkungan yang baik akan menumbuhkan minat siswa untuk lebih melakukan kedisiplinan dengan sendirinya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan secara garis besar menurut Suradi dibagi menjadi dua yaitu:⁵⁷

a. Faktor Ekstrensis

Faktor ekstrensis yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi lingkup sosial dan lingkup non sosial.

- 1) Faktor non sosial yaitu: keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media belajar.
- 2) Faktor sosial yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

e. Faktor Intrinsik

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, yang meliputi Psikologis dan Fisiologis.

- a. Faktor psikologi yaitu: minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor Fisiologis yaitu: pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang dideritanya.

Untuk menumbuhkan kedisiplinan membutuhkan beberapa faktor tertentu yaitu: kesadaran, keteladanan dan penegakan peraturan.⁵⁸ kesadaran merupakan faktor yang paling utama karena ketika kesadaran seseorang tumbuh untuk melakukan kedisiplinan tersebut maka akan mudah untuk

⁵⁷ Maisarah, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak disiplin Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Ibnu Qoyyim*, JURNAL RAUDAH, (Vol. 06, No. 01, Januari-Juni 2018), hlm. 04

⁵⁸ Syarif Hidayat, *Pengaruh.*, hlm. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakannya ketika seseorang sadar akan pentingnya kedisiplinan tanpa aba-aba ataupun perintah maka dengan otomatis akan terlaksana dengan baik. Sedangkan keteladan dan penegakan peraturan merupakan faktor pendukung dalam jalannya sebuah kedisiplinan pada diri, apabila terdapat keteladanan dan peraturan tetapi kesadaran dalam diri tidak tumbuh maka hal tersebut tidak akan berfungsi dengan baik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dimana sekolah yang memberikan tata tertib agar siswa dapat menjadi pribadi yang patuh aturan dan menjadikan siswa yang sadar akan aturan yang ada.

4. Tujuan kedisiplinan belajar siswa

Kedisiplinan belajar siswa adalah dimana seorang siswa mematuhi aturan-aturan yang dibuat baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah sehingga siswa mampu melakukan proses belajar dengan baik selain melakukan proses belajar dengan baik hendaknya diharapkan pada siswa agar menjadi manusia yang lebih bertanggung jawab dalam mentaati tata tertib sekolah sehingga kedisiplinan siswa akan mudah terbangun, menurut Soeharto dalam sebuah jurnal mengatakan bahwa tujuan dari kedisiplinan belajar ada tiga hal yaitu:⁵⁹

a. Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan orang lain, disiplin ini melatih siswa agar selalu menuruti perintah keluarga dan perintah yang

⁵⁹ Andy Chandra dan Arihta Perangin Angin, *Hubungan Perhatian Orang tua dan iklim Sekolah dengan Disiplin pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat*, **JURNAL PSYCOMUTIARA**, (Vol. 1, No. 1, Tahun 2017), hlm. 07

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada disekolah baik yang dibuat sekolah ataupun dibuat oleh guru karena seorang siswa harus belajar untuk melatih dan menurut dengan adanya peraturan.

- b. Disiplin sebagai hukuman, jika ada disiplin maka ada hukuman, seseorang yang melanggar kedisiplinan harus dihukum sesuai dengan peraturan yang ada, sebagai jalan untuk mengeluarkan hal yang buruk dan menggantikannya dengan hal yang baik.
- c. Disiplin sebagai alat untuk mendidik, seorang anak yang memiliki potensi untuk berkembang ia akan mempelajari banyak hal dari lingkungannya, baik pergaulan, tingkah laku, dan sosialisasinya sehingga anak akan tumbuh berkembang sesuai apa yang dipelajarinya, jadi tujuan dari pendidikan disiplin ini untuk mempengaruhi dan mengubah perilaku anak, karena sebuah perilaku adalah proses belajar.

Rachman mengatakan bahwa kedisiplinan itu penting bagi siswa sebagai:⁶⁰

- a. Memberi dukungan bagi siswa agar tercipta perilaku yang baik
- b. Membantu siswa untuk menyesuaikan dengan lingkungannya
- c. Memberikan cara kepada peserta didik untuk dapat menyelesaikan tuntutan pada masyarakat
- d. Sebagai bentuk keseimbangan antara individu yang satu dengan yang lainnya
- e. Menjaukan siswa dari melakukan hal-hal yang tidak baik

⁶⁰ Saidah Lauqi, *Pengaruh..*, hlm. 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mendorong siswa supaya melakukan hal yang positif
- g. Untuk menjadikan siswa orang yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya
- h. Kebiasaan baik akan menciptakan keterangan jiwa dan lingkungan bagi siswa.

5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa

Menurut Tulus Tu'u indikator kedisiplinan belajar siswa dibagi menjadi empat yaitu: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.⁶¹

- a. Ketertiban diri saat belajar di kelas
 - 1) Absen (Kehadiran di sekolah atau kelas)
 - 2) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran di kelas
 - 3) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - 4) Membawa peralatan belajar
 - 5) Tenang saat berada di kelas
- b. Rajin dan teratur belajar
 - 1) Memanfaatkan waktu luang
 - 2) Istirahat untuk membaca buku di perpustakaan
 - 3) Istirahat untuk belajar di lingkungan sekolah
 - 4) Berdiskusi atau bertanya kepada teman tentang pelajaran yang kurang dipahami

⁶¹ Tulus Tu'u, *Peran disiplin.*, hlm. 91



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengatur waktu belajar di rumah
 - 1) Memiliki jadwal belajar
 - 2) Menyiapkan jadwal pelajaran untuk hari selanjutnya
 - 3) Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.

Menurut pendapat lain dari Agus Wibowo dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Karakter* mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:⁶²

- a. Membiasakan hadir tepat waktu
- b. Membiasakan mematuhi aturan.

D. Hubungan Lingkungan Keluarga, Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Kedisiplinan Belajar Siswa.

Lingkungan keluarga dan tata tertib sekolah sangat berkaitan karena keluarga merupakan awal terbentuknya kepribadian seorang anak sedangkan tata tertib siswa di sekolah merupakan peraturan yang dikenal oleh anak mulai menginjak dunia pendidikan, hal ini berkaitan dengan pendapat Andy Chandra dalam Jurnal Psychomutiara bahwa seorang guru dan staf sekolah merupakan orang yang dapat mengarahkan untuk melakukan kedisiplinan belajar di sekolah, sedangkan orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan keluarganya.⁶³ Dalam sebuah keluarga orang tua tidak hanya memenuhi nafkah lahir batin saja tetapi mereka juga berperan dalam pembentukan karakter siswa, agar anak menjadi pribadi yang baik maka orang tua harus menanamkan ajaran

⁶² Andy Chandra dan Arihta Perangin Angin, 2017, *Hubungan Perhatian Orang tua dan iklim Sekolah dengan Disiplin pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat*, *JURNAL PSYCOMUTIARA*, Vol. 1, No. 1, hlm. 3

⁶³ Tulus Tu'u, *Peran..*, hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pengenalan sosial kepada anak dan membuat beberapa aturan supaya anak terbiasa dengan aturan-aturan yang dibuat dalam keluarga.

Menurut Leli Siti Hadiani dalam Jurnal Pendidikan Universitas Garut mengatakan bahwa ada keterkaitan antara penerapan tata tertib dan kedisiplinan siswa karena antara disiplin dan tata tertib merupakan satu rangkaian yang selalu berjalan sejajar, kedisiplinan mampu mendewasakan peserta didik dalam hal pemikiran dan tingkah lakunya, sehingga peserta didik yang faham dengan tata tertib dan kedisiplinan belajar yang sudah ditanamkan sejak dari lingkungan keluarga maka ia akan mudah mematuhi peraturan-peraturan dan selalu melakukan hal-hal positif yang ada disekolah tersebut.⁶⁴

Menurut pendapat Eka Novia Anggraini adanya keterkaitan antara penerapan tata tertib sekolah akan berpengaruh pada kedisiplinan siswa, sehingga dengan adanya tata tertib maka dapat menekan pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi, adanya tata tertib akan meminimalisir siswa untuk melakukan hal-hal diluar kendali sekolah.⁶⁵ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya sebuah aturan untuk mewujudkan kedisiplinan belajar siswa agar seimbang maka perlu adanya kerjasama antara sekolah dengan lingkungan keluarga siswa. Sehingga dengan adanya disiplin maka siswa akan memiliki hubungan yang seimbang dengan siswa yang lainnya begitu juga lingkungan keluarga dan masyarakat.

⁶⁴ Leli Siti Hadiani, *Pengaruh.*, hlm. 6

⁶⁵ Eka Novia Anggraini, *Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama*, **Varia Pendidikan**, Vol. 27, No.2, Desember Tahun 2015, hlm. 145



Hasil Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Tinjauan Penelitian yang Relevan

1. Yuliastuti, Rian Febriano

Penelitian ini dilakukan oleh Yuliastuti dan Rian Febriano mahasiswa universitas islam negeri sultan syarif kasim riau indonesia tahun 2018 dengan judul *pengaruh lingkungan negatif terhadap kedisiplinan siswa SD negeri 134 pekanbaru*, Hasil dalam penelitian tersebut ingin mengetahui seberapa besar lingkungan negatif terhadap kedisiplinan belajar siswa di SD 134 pekanbaru dan apakah sudah berjalan dengan baik penerapan tata tertib sekolahnya. Metode yang digunakan peneliti ini adalah mix methode dengan jumlah 20 responden kesemuanya dari kelas 4, 5 dan 6. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang negatif terhadap kedisiplinan siswa karena kedisiplinan berpengaruh pada tata tertib sekolah.⁶⁶

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis meneliti pengaruh lingkungan keluarga yang akan memberikan dampak baik kepada anak dan penerapan tata tertib yang dapat menjadikan anak akan selalu mematuhi peraturan yang ada disekolah sehingga akan tercapainya kedisiplinan belajar siswa dengan baik. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan tanggung jawab pada siswa agar selalu mematuhi peraturan yang ada baik yang dibuat disekolah berupa tata tertib dan

⁶⁶ Yuliastuti dan Rian Vebrianto, *Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, JNSI: Journal of Natural Science and Integration, (Vol. 1, No. 2, Oktober 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilingkungan keluarga yang dibuat oleh orang tua dengan tujuan untuk lebih memperhatikan anak ketika berada dilingkungan keluarga.

2. Yuli Yanti.

Penelitian yang berjudul *pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa* yang diteliti oleh Yuli Yanti mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh motivasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa, metode pengumpulan data menggunakan koesioner dan teknik analisis menggunakan regresi berganda dengan menggunakan uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan analisis deskripsi. dari hasil penelitian diperoleh bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh teman sebaya sebanyak 68.7%, motivasi 9,3%, lingkungan keluarga 8,29%, dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan teman sebaya sangat berpengaruh pada kedisiplinan siswa.⁶⁷

Perbedaan penelitian ini terletak pada pengaruh dan pembahasannya kemudian menentukan hasil dari penelitian, yang penulis lakukan adalah bagaimana cara mengatasi kedisiplinan belajar siswa dengan pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib, karena kedisiplinan merupakan hal yang positif tetapi agak bersifat memaksa, ketika seseorang terbiasa dengan sikap disiplin maka peraturan bukan lah hal yang berat baginya, tetapi

⁶⁷ Yuli Yanti dan Marimin, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia *economic Education Analysis Journal* (vol. 6, No. 2, tahun 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

ketika seseorang yang tidak melakukannya maka hal tersebut akan terasa seperti pemaksaan yang harus dilakukan dan apabila tidak ada tanggung jawab dalam melakukan peraturan tersebut maka akan hukuman yang akan dihadapi. Untuk hasil akhir penulis menggunakan uji F dalam mengambil kesimpulan hasil akhir.

3. Defi Purnawati

Penelitian ini dilakukan oleh Defi Purnawati mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul penelitian *pengaruh lingkungan keluarga dan hukum terhadap kedisiplinan siswa MA MA'ARIF Hidayatul Mubtadiin Plaosan Magetan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan, pengaruh hukum terhadap kedisiplinan, pengaruh lingkungan keluarga dan hukum terhadap kedisiplinan dengan menggunakan teknik analisi regresi linear dan regresi berganda, jenis penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, berdasarkan hasil analisis kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh 10,8% lingkungan keluarga, 12,2% hukuman, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.⁶⁸

Perbedaannya penulis hanya meneliti siswa dengan menggunakan lingkungan keluarga dan tata tertib sekolah sehingga mendapatkan hasil bagaimana pengaruh tersebut terhadap kedisiplinan siswa, dan untuk melihat

⁶⁸ Defi Purnamawati, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Hukum Terhadap Kedisiplinan Siswa MA MA'ARIF Hidayatul Mubtadiin Plaosan Magetan Tahun Pelajaran 2016-2017*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Tahun 2017



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah kah penerapan tata tertib berjalan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Karena pada saat ini banyak permasalahan yang ditimbulkan karena kurangnya tanggu jawab, ketika siswa mentaati peraturan sesuai yang ada disekolah dan terbiasa dengan kedisiplinan kemudian adanya kebiasaan melakukan kedisiplinan dilingkungan keluarga, maka tanggung jawab tersebut akan selalu diingat sehingga adanya rasa tanggung jawab maka siswa akan merasa terstruktur dalam melakukan segala halnya, dan akan mudah bergaul dimanapun berada.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan bentuk dari sebagian kajian teoritis, agar lebih mudah difahami dan sebagai acuan untuk penelitian dilapangan. Berkenaan dengan kajian teoritis maka konsep operasional pengaruh lingkungan keluarga dan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu adalah:

1. Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Bebas (Independen Disebut Juga Variabel X)

Adapun indikator dari lingkungan keluarga adalah:

- a. Orang tua menyiapkan alat-alat tulis termasuk buku tulis siswa
- b. Keluarga saling menjaga keadaan rumah menyenangkan
- c. Orang tua menyediakan sumber-sumber belajar
- d. Orang tua menghadirkan guru privat
- e. Orang tua ikut serta menyiapkan jadwal pelajaran siswa
- f. Orang tua memperhatikan buku pelajaran anak
- g. Orang tua mendampingi anak belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- h. Orang tua memberikan motivasi belajar
- i. Orang tua mengatur waktu belajar anak
- j. Lingkungan keluarga tidak membiasakan menonton TV sambil belajar
- k. Orang tua memperhatikan waktu belajar anak
- l. Orang tua memperhatikan nilai siswa dalam belajar
- m. Orang tua membantu anak dalam belajar
- n. Orang tua menanyakan hasil belajar anak
- o. Orang tua membimbing anak dalam mempelajari pelajaran
- p. Orang tua mengetahui kemampuan anak

2. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah Sebagai Variabel Bebas (Independen Disebut Juga Variabel X)

Adapun indikator dari penerapan tata tertib siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa datang kesekolah berdasarkan peraturan sekolah 15 menit sebelum jam 7
- b. Berdasarkan peraturan sekolah Siswa menghormati guru ketika berada didalam kelas
- c. Sesuai dengan peraturan sekolah Siswa tenang saat proses belajar mengajar berlangsung
- d. Siswa berpakaian sesuai aturan sekolah
- e. Peraturan di sekolah Siswa menjaga lingkungan sekolah (tidak mencoret bangku, meja, dan dinding)
- f. Adapun peraturan sekolah jika guru memberi PR maka Siswa mengerjakan PR di rumah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- g. Sesuai Peraturan di sekolah Siswa tidak meminjam uang teman ketika berada di sekolah
- h. Siswa tidak berkelompok dalam berteman sesuai peraturan sekolah
- i. Berdasarkan peraturan Siswa tidak meminta uang teman dengan memaksa
- j. Siswa tidak mencemooh teman dikelas maupun lingkungan sekolah
- k. Siswa tidak membawa buku bacaan selain buku pelajaran sekolah
- l. Siswa membayar SPP sesuai yang dijadwalkan sekolah
- m. Siswa tidak bermain HP ketika sedang belajar sesuai dengan peraturan sekolah
- n. Siswa hendaknya mematuhi perturan sekolah tidak membawa kosmetik dalam bentuk apapun disekolah
- o. Siswa wajib menata rambut dengan rapi dan sopan sesuai gambar yang dicontohkan dalam peraturan sekolah
- p. Peraturan sekolah Siswa membuat suasana nyaman dalam belajar
- q. Siswa membawa buku pelajaran sesuai dengan yang dijadwalkan oleh sekolah

3. Kedisiplinan Siswa Sebagai Variabel Terikat (Dependen Disebut Juga Variabel Y)

Adapun indikator dari kedisiplinan siswa adalah:

- a. Siswa datang ke sekolah sebelum 15 menit lonceng berbunyi
- b. Siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran di kelas
- c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- d. Siswa membawa peralatan belajar
- e. Siswa tenang saat berada di kelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Siswa memanfaatkan waktu luang
- g. Siswa istirahat untuk membaca buku di perpustakaan
- h. Siswa istirahat untuk belajar dilingkungan sekolah
- i. Siswa bertanya kepada teman tentang pelajaran yang kurang dipahami
- j. Siswa memiliki jadwal belajar
- k. Siswa menyiapkan jadwal pelajaran untuk hari selanjutnya
- l. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai anggapan sementara pada sebuah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan variabel objek tertentu dan korelasi sebagai penggabungan antara variabel. Penelitian ini dilakukan di lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung yang dilakukan di lapangan guna memperoleh informasi yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama se-kecamatan batang gansal indragiri hulu. Pemilihan tempat berdasarkan pertimbangan bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di sekolah menengah pertama layak diteliti karena dalam rangka memperoleh informasi dan mudahnya diakses terkait keterbatasan yang penulis miliki dalam segi waktu dan dana. Adapun analisis data dan informasi lapangan dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2020 hingga selesai.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang yang ingin kita teliti yaitu: seluruh siswa di sekolah menengah pertama se-kecamatan batang gansal indragiri hulu. Objek merupakan apa yang ingin kita teliti yaitu lingkungan keluarga, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan kedisiplinan belajar siswa.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama se Kecamatan Batang Gansal dengan jumlah populasinya seluruh siswa SMP Kecamatan Batang Gansal.

Tabel.III.I
Populasi Penelitian

No	Nama sekolah	Jumlah siswa
1	SMP Negeri 1 Batang Gansal	360
2	SMP Negeri 2 Batang Gansal	477
3	SMP Negeri 3 Batang Gansal	420
4	SMP Negeri 4 Batang Gansal	118
5	SMP Negeri 5 Batang Gansal	80
Jumlah		1445

2. Sampel

Untuk mengetahui jumlah sample terlebih dahulu menentukan populasi. Karena jumlah populasi terlalu besar maka penulis menggunakan rumus slovin untuk mengetahui sampel jumlah siswa dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% berikut rumus slovin yang penulis gunakan:¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan 0,05.

Sehingga diperoleh jumlah sample sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1445}{1 + 1445(0,05)^2}$$

¹ Wahyu Supriyanto dan Rini Iswandiri, *Kecenderungan Sivitas Akademika dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi, Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Vol. 13, No.1, Juni 2012), Hlm. 82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{1445}{1+1445(0,0025)}$$

$$n = \frac{1445}{4,6125} = 313,3$$

jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 313 siswa.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang diinginkan, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ini penulis lakukan pada studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran awal siswa dan lingkungan keluarganya sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya penulis menjadikan siswa sebagai observer melalui observasi ini dengan menggunakan pengamatan.

2. Angket

Penulis menggunakan angket untuk mendapatkan pandangan atau persepsi siswa tentang penelitian, kemudian untuk menghitung hasilnya penulis menggunakan *skala likers* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok, dengan *skala likers* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk mengetahui hasil penyebaran angket maka penulis menggunakan jawaban siswa menggunakan skor sebagai berikut:²

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2019, cet. 1, hlm. 168



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Selalu (SL) dengan skor 5
- b. Sering (SR) dengan skor 4
- c. Kadang-kadang (KD) dengan skor 3
- d. Pernah (PR) dengan skor 2
- e. Tidak pernah (TP) dengan skor 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan sejarah, data-data tentang sarana prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta peraturan-peraturan yang ada disekolah, foto-foto terkait penelitian disekolah serta data-data pendukung lainnya yang penulis perlukan.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan hasil kesemuanya penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada responden yaitu seluruh siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu karena terlalu banyak jika mengambil keseluruhan siswa maka penulis hanya mengambil sampel tertentu yang dapat mewakili seluruh siswa yang ada di Sekolah se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu, dengan menggunakan skala likers untuk teknik pengumpulan data dan menggunakan 5 pilihan jawaban dengan bobot skor: selalu 5, sering 4, kadang-kadang 3, pernah 2, tidak pernah 1.³ Instrumen penelitian ini terdiri dari macam angket yaitu Blue Print Lingkungan Keluarga merupakan variabel (x1), blue print penerapan tata tertib merupakan variabel (x2) dan blue

³ Ibid, hlm. 168

print kedisiplinan belajar siswa merupakan variabel (y) agar lebih mudah dibaca maka penulis menyajikan instrumen sebagai berikut:

1. Blue print Lingkungan Keluarga

skala pengukuran ini berdasarkan indikator yang yang diperoleh melalui teori yang terdapat didalam penelitian ini, adapun indikator yang diperoleh berdasarkan aspek-aspek konsep operasional Lingkungan Keluarga.

TABEL .III. 2
Blue Print Lingkungan Keluarga

No	Aspek	Indikator	No Item
1	2	3	4
1	Menyediakan fasilitas belajar	a. Orang tua menyiapkan alat-alat tulis termasuk buku tulis siswa b. Keluarga saling menjaga keadaan rumah menyenangkan c. Orang tua menyediakan sumber-sumber belajar d. Orang tua menghadirkan guru privat	1 – 4
2	Mengawasi kegiatan belajar di rumah	a. Orang tua ikut serta menyiapkan jadwal pelajaran siswa b. Orang tua memperhatikan buku pelajaran anak c. Orang tua mendampingi anak belajar d. Orang tua memberikan motivasi belajar	5 – 8
3	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	a. Orang tua mengatur waktu belajar anak b. Lingkungan keluarga tidak membiasakan menonton TV sambil belajar c. Orang tua memperhatikan waktu belajar anak d. Orang tua memperhatikan nilai siswa dalam belajar	9 – 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	No Item
1	2	3	4
4	Mengetahui kesulitan anak dalam belajar	a. Orang tua membantu anak dalam belajar b. Orang tua menanyakan hasil belajar anak c. Orang tua membimbing anak dalam mempelajari pelajaran d. Orang tua mengetahui kemampuan anak	13 – 16

2. Blue Print Penerapan Tata Tertib Sekolah

Untuk membentuk instrumen penelitian terlebih dahulu mencari indikator yang mana indikator ini dapat dilihat dari aspek-aspek teori tentang lingkungan keluarga berdasarkan penelitian yang diperoleh.

TABEL III.3
Blue Print Penerapan Tata Tertib

No	Aspek	Indikator	No Item
1	2	3	4
1	Kewajiban dan hak siswa dalam pembelajaran di sekolah	a. Siswa datang kesekolah berdasarkan peraturan sekolah 15 menit sebelum jam 7 b. Berdasarkan peraturan sekolah Siswa menghormati guru ketika berada didalam kelas c. Sesuai dengan peraturan sekolah Siswa tenang saat proses belajar mengajar berlangsung d. Siswa berpakaian sesuai aturan sekolah e. Peraturan di sekolah Siswa menjaga lingkungan sekolah (tidak mencoret bangku, meja, dan dinding) f. Adapun peraturan sekolah jika guru memberi PR maka Siswa mengerjakan PR di rumah	1 - 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	No Item
1	2	3	4
2	Larangan bagi siswa dalam proses belajar	a. Sesuai Peraturan di sekolah Siswa tidak meminjam uang teman ketika berada di sekolah b. Siswa tidak berkelompok dalam berteman sesuai peraturan sekolah c. Berdasarkan peraturan Siswa tidak meminta uang teman dengan memaksa d. Siswa tidak mencemooh teman dikelas maupun lingkungan sekolah e. Siswa tidak membawa buku bacaan selain buku pelajaran sekolah	7 - 11
3	Program sekolah terkait pembelajaran	a. Siswa membayar SPP sesuai yang dijadwalkan sekolah b. Siswa tidak bermain HP ketika sedang belajar sesuai dengan peraturan sekolah c. Siswa hendaknya mematuhi peraturan sekolah tidak membawa kosmetik dalam bentuk apapun disekolah d. Siswa wajib menata rambut dengan rapi dan sopan sesuai gambar yang dicontohkan dalam peraturan sekolah e. Peraturan sekolah Siswa membuat suasana nyaman dalam belajar f. Siswa membawa buku pelajaran sesuai dengan yang dijadwalkan oleh sekolah	12 - 17

3. Blue Print Kedisiplinan Belajar Siswa

Skala kedisiplinan belajar siswa dibuat sesuai dengan indikator kedisiplinan belajar siswa berdasarkan aspek-aspek yang ada pada teori di penelitian ini, adapun indikator penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL.III.4
Blue Print Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	No Item
1	2	3	4
1	Ketertiban diri saat belajar dikelas	a. Siswa datang kesekolah sebelum 15 menit lonceng berbunyi b. Siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran di kelas c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru d. Siswa membawa peralatan belajar e. Siswa tenang saat berada dikelas	1 – 5
2	Rajin dan teratur belajar	a. Siswa memanfaatkan waktu luang b. Siswa istirahat untuk membaca buku di perpustakaan c. Siswa istirahat untuk belajar dilingkungan sekolah d. Siswa bertanya kepada teman tentang pelajaran yang kurang dipahami	6 – 9
3	Mengatur waktu belajar dirumah	a. Siswa memiliki jadwal belajar b. Siswa menyiapkan jadwal pelajaran untuk hari selanjutnya c. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru	10 – 12



UJI COBA INSTRUMEN

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas Data Lingkungan Keluarga (x1)

Tabel.III.5
Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No Item	r_{table}	R_{xy}	Kevalidan	Keterangan
1	0,256	0,416	Valid	Dapat digunakan
2	0,256	0,497	Valid	Dapat digunakan
3	0,256	0,399	Valid	Dapat digunakan
4	0,256	0,348	Valid	Dapat digunakan
5	0,256	0,520	Valid	Dapat digunakan
6	0,256	0,766	Valid	Dapat digunakan
7	0,256	0,507	Valid	Dapat digunakan
8	0,256	0,712	Valid	Dapat digunakan
9	0,256	0,676	Valid	Dapat digunakan
10	0,256	0,591	Valid	Dapat digunakan
11	0,256	0,711	Valid	Dapat digunakan
12	0,256	0,571	Valid	Dapat digunakan
13	0,256	0,623	Valid	Dapat digunakan
14	0,256	0,702	Valid	Dapat digunakan
15	0,256	0,551	Valid	Dapat digunakan
16	0,256	0,491	Valid	Dapat digunakan

Berdasarkan tabel uji validitas lingkungan keluarga yang didapatkan sesuai dengan angket yang berupa pertanyaan dari variabel (X1) yaitu tentang lingkungan keluarga dapat disimpulkan bahwa 16 item tersebut diatas bergerak mulai dari 0,348 hingga 0,766 dikatakan valid dan dapat digunakan karena nilai R_{xy} lebih besar dari nilai r_{table} . Sehingga kesemua item pertanyaan berupa angket yang dibagikan kepada responden bisa digunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Validitas Data Penerapan Tata Tertib (x2)

Tabel.III.6
Uji Validitas Penerapan Tata Tertib

No Item	r_{tabel}	R_{xy}	Kevalidan	Keterangan
1	0,256	0,330	Valid	Dapat digunakan
2	0,256	0,300	Valid	Dapat digunakan
3	0,256	0,325	Valid	Dapat digunakan
4	0,256	0,244	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan
5	0,256	0,459	Valid	Dapat digunakan
6	0,256	0,159	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan
7	0,256	0,682	Valid	Dapat digunakan
8	0,256	0,490	Valid	Dapat digunakan
9	0,256	0,683	Valid	Dapat digunakan
10	0,256	0,662	Valid	Dapat digunakan
11	0,256	0,590	Valid	Dapat digunakan
12	0,256	0,287	Valid	Dapat digunakan
13	0,256	0,751	Valid	Dapat digunakan
14	0,256	0,702	Valid	Dapat digunakan
15	0,256	0,414	Valid	Dapat digunakan
16	0,256	0,494	Valid	Dapat digunakan
17	0,256	0,334	Valid	Dapat digunakan

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa item pertanyaan berasal dari variabel (X2) tentang pengaruh penerapan tata tertib yang terdapat 17 item pertanyaan, namun dari ke 17 item terdapat 2 item pertanyaan yang tidak dapat digunakan diantaranya item no 4 dan 6 dikarenakan nilai R_{xy} lebih rendah daripada nilai r_{tabel} dengan perolehan nilai $0,244 < 0,25$ dan $0,159 < 0,256$ sehingga dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakann, namun terdapat 15 item pertanyaan dengan pergerakan nilai mulai dari 0,287 hingga 0,751 dinyatakan valid dan dapat digunakan karena nilai R_{xy} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Validitas Data Kedisiplinan Belajar Siswa (y)

Tabel.III.7
Uji Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa

No Item	r_{tabel}	R_{xy}	Kevalidan	keterangan
1	0,256	0,506	Valid	Dapat digunakan
2	0,256	0,505	Valid	Dapat digunakan
3	0,256	0,639	Valid	Dapat digunakan
4	0,256	0,584	Valid	Dapat digunakan
5	0,256	0,608	Valid	Dapat digunakan
6	0,256	0,698	Valid	Dapat digunakan
7	0,256	0,478	Valid	Dapat digunakan
8	0,256	0,432	Valid	Dapat digunakan
9	0,256	0,496	Valid	Dapat digunakan
10	0,256	0,322	Valid	Dapat digunakan
11	0,256	0,555	Valid	Dapat digunakan
12	0,256	0,361	Valid	Dapat digunakan

Berdasarkan tabel diatas erupakan pertanyaan yang berupa angket dan disebarkan kepada responden dari variabel (Y) yaitu tentang kedisiplinan belajar siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 item dan memiliki pergerakan mulai dari nilai 0,322 sampai 0,698 yaitu > 0,256 yang artinya nilai R_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} dan dinyatakan valid dan dapat digunakan. Sehingga kesemua item pertanyaan terdiri dari 12 pertanyaan yang telah melalui uji coba dapat dipergunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Data Lingkungan Keluarga (x1)

Tabel.III.8
Jumlah Responden Angket Lingkungan keluarga
Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	55	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Berdasarkan hasil program SPSS pada Tabel III.8 maka diketahui memiliki tingkat kevalidan 100% dikarenakan semua item yang tersedia telah terisi tanpa ada yang kosong sebanyak N = 55 yang artinya terdapat 55 responden yang turut serta dalam pengisian angket.

Tabel.III.9
Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	16

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Tabel di atas menjelaskan bahwa N = 16 adalah jumlah item soal yang harus dijawab dalam variabel (X1) tentang pengaruh lingkungan keluarga dengan nilai $0,858 > 0,256$ yaitu di mana nilai cronbach's alpha lebih tinggi nilainya dibandingkan 0,256 yaitu nilai dari r_{tabel} , maka dari ke 16 item dinyatakan reliabel ataupun konsisten.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.III.10
Statistik Item Lingkungan Keluarga
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LK_1	53.33	114.965	.301	.861
LK_2	52.44	117.732	.437	.853
LK_3	52.82	117.300	.305	.858
LK_4	54.75	118.378	.247	.861
LK_5	54.36	112.902	.428	.853
LK_6	53.07	106.698	.715	.838
LK_7	53.35	114.341	.421	.853
LK_8	52.78	108.952	.653	.842
LK_9	53.38	106.500	.596	.844
LK_10	53.15	111.053	.508	.849
LK_11	52.91	105.825	.639	.841
LK_12	52.80	112.163	.489	.850
LK_13	53.02	111.314	.552	.847
LK_14	52.84	110.251	.647	.843
LK_15	52.95	112.904	.469	.851
LK_16	52.71	114.543	.402	.854

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Dapat dilihat pada tabel statistik lingkungan keluarga tentang nilai statistik pada ke 16 item pertanyaan variabel (X1) lingkungan keluarga menyatakan bahwa nilai cronbach's alpha if item deleted lebih tinggi dibandingkan nilai r_{tabel} yaitu 0,265 maka disimpulkan bahwa kesemua item pertanyaan dianggap reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas Data Penerapan Tata Tertib (x2)

Tabel.III.11
Jumlah Responden Angket Penerapan Tata Tertib
 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Berdasarkan tabel III.11, N merupakan jumlah responden sebanyak 55 siswa dari 5 sekolah yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan batang Gansal Indragiri Hulu sebagai responden yang penulis teliti. Dari penjelasan tersebut bahwa 55 responden dinyatakan valid karena 100% dari responden telah mengisi angket tanpa ada yang terlewatkan.

Tabel.III.12
Hasil Uji Penerapan Tata Tertib

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	15

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Tabel hasil uji penerapan tata tertib menjelaskan bahwa N = 15 adalah jumlah pertanyaan pada instrumen, sedangkan 0,809 jumlah dari cronbach's alpha yang dinyatakan reliabel, karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari pada r_{tabel} .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.III.13
Statistik Item Penerapan Tata Tertib

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PTT_1	50.80	103.681	.234	.809
PTT_2	50.38	105.500	.232	.809
PTT_3	50.65	104.527	.254	.808
PTT_4	51.18	99.226	.363	.802
PTT_5	52.31	90.514	.576	.786
PTT_6	51.96	96.221	.368	.803
PTT_7	52.96	88.036	.580	.785
PTT_8	52.35	88.378	.590	.784
PTT_9	51.71	91.840	.492	.793
PTT_10	50.96	103.110	.154	.817
PTT_11	51.65	82.453	.689	.773
PTT_12	51.71	84.284	.612	.781
PTT_13	50.47	100.587	.348	.803
PTT_14	50.85	101.053	.408	.801
PTT_15	50.29	104.506	.244	.808

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Pada Tabel statistik item penerapan tata tertib menjelaskan tentang nilai dari Item pertanyaan dengan jumlah item sebanyak 15 soal, sedangkan pada kolom cronbach's alpha merupakan jumlah dari hasil reliabel yang mana 15 item tersebut dapat digunakan dan memiliki tingkat kekonsistenan yaitu nilai item lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Reliabilitas data Kedisiplinana Belajar Siswa (y)

Tabel.III.14
Jumlah Responden Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Tabel diatas mengatakan pada kolom N merupakan jumlah responden yaitu 55 siswa dikatakan valid 100% karena 55 responden ikut serta dalam pengisian item tanpa ada yang terlihat kosong.

Tabel.III.15
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	12

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Hasil uji reliabilitas cronbach's alfa $0.729 > 0,256$ dikatakan reliabel, karena $N = 12$ merupakan banyaknya item yang sudah dijawab oleh responden dan dinyatakan reliabel, karena hasil dari conbach' alpha lebih besar dari r_{tabel} .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.III.16
Statistik Item kedisiplinan Belajar Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KBS_1	45.47	25.291	.343	.715
KBS_2	45.22	26.655	.403	.709
KBS_3	45.13	25.928	.563	.695
KBS_4	45.09	26.084	.493	.700
KBS_5	45.44	25.139	.499	.695
KBS_6	46.11	22.247	.557	.679
KBS_7	47.13	24.965	.271	.732
KBS_8	46.69	25.958	.247	.731
KBS_9	46.15	25.349	.330	.717
KBS_10	45.05	28.127	.212	.727
KBS_11	45.18	26.448	.464	.704
KBS_12	45.35	27.415	.222	.728

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Tabel diatas menjelaskan ke semua item sebanyak 12 memiliki nilai connbach's alpha yang konsisten dimana nilai dari setiap item lebih besar daripada r_{tabel} , maka uji statistik item dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari data normal, jika dimasukkan dalam bentuk diagram maka akan mendapatkan bentuk diagram seperti



2. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui hasil dari seberapa validnya atau sejauh mana kebenaran dan ketepatan dalam sebuah instrumen penelitian, dalam hal ini validitas berfungsi sebagai memberi kesesuaian dan kepastian dalam suatu permasalahan yang dimaksud sesuai dengan fakta atau kenyataannya yang ada, menurut pendapat lain instrumen dapat diartikan pengukuran pada suatu

lonceng sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.⁴

Untuk mendapatkan hasil dari uji normalitas penulis menggunakan program SPSS statistic's 17,0.

b. Uji linearitas

Uji normalitas adalah cara untuk menentukan apakah setiap variabel memiliki data yang linear, dalam hal ini untuk mengetahui hasilnya maka dapat dilihat pada tabel ANOVA hasil uji F untuk pada baris Deviation From linearity. Untuk mengetahui hasil dari uji linearitas penulis menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

Untuk mengetahui kejelasannya maka ditarik kesimpulan bahwa apabila nilai signifikan dan F_{hitung} lebih rendah dari F_{tabel} maka hasilnya data tidak linear tetapi jika sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} >$ dari 0,05 dinyatakan linear.

⁴ Nuryadi, Dkk, *Dasar-Dasar statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, cet.1, 2017), hlm. 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang hendak diukur atau pemberian angka pada suatu objek dan kejadian yang hendak diukur.⁵

Untuk mengetahui kevalidan dari skor setiap item dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS statistics 17,0* dengan menggunakan kaidah apabila r hitung $>$ dari pada r tabel maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan tetapi apa bila r hitung $<$ dari pada r tabel maka butir item dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur seberapa tepat, ajeg atau konsistennya sebuah instrumen dapat dipercaya karena instrumen tersebut harus mendapatkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu apabila diharuskan untuk mengukur kembali sebuah instrumen dengan kelompok yang berbeda.⁶ Karena dalam penelitian ini terdapat dua kali melakukan uji coba kepada siswa agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Adapun untuk menguji kereliabilitasan instrumen yaitu menggunakan teknik *alpha cronbach's*. Kurniawan mengatakan Untuk mengetahui suatu instrumen reliabilitas maka jika nilai *alpha cronbach's* (α) $>$ 0,60 maka item instrumen dikatakan reliabel.⁷ Untuk mendapatkan hasil dari nilai *alpha cronbach's* penulis menggunakan sistem *SPSS statistich 17,0*

⁵ Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa, (Vol. 6, No. 1, Juni 2009), hlm. 89

⁶ Zulkifli Matondang, *Validitas.*, hlm. 93

⁷ Dessy Triana, *Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten*, JURNAL FONDASI, (Vol. 1, No.1, 2013), hlm. 180



3. Uji Hipotesis

Analisi data dilakukan setelah terkumpulnya data yang diperlukan dan untuk memperoleh hasil dari penelitian perlu melakukan beberapa uji coba supaya mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelian, selain itu analisis data digunakan untuk memperoleh jawaban dari hasil pertanyaan yang terkait, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik yang terdiri atas:

a. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisa yang penulis gunakan adalah *Regresi Linier Berganda* yaitu data yang diperoleh melalui pengisian angket yang disebarkan kepada responden. Adapun teknik analisi data adalah pengaruh lingkungan keluarga dan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:⁸

Rumus regresi linear berganda,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : kedisiplinan belajar siswa

a : koefisien korelasi (nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)

X_1 : lingkungan keluarga

X_2 : penerapan tata tertib

b : Koefisien Regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

⁸ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) Cet. VII, hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji (F) Simultan

Dalam jurnal penelitian menurut Kuncoro Uji F adalah Uji yang digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.⁹

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : seluruh Variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap variabel terikat, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

H_a : seluruh variabel bebas berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap variabel terikat, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

2) Menetapkan besarnya nilai level of significance (α) yaitu besar 0,05**3) Mengambil keputusan (dengan nilai signifikan)**

Setelah melakukan analisis maka selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikan dengan nilai taraf signifikan 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah H_0 dan H_a dapat ditolak atau diterima, maka kriteria dari pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan > dari pada 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

⁹ Hendri dan Roy Setiawan, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*, AGORA, Vol. 5, No. 1, Tahun 2017, hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai signifikan $<$ dari pada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

2. Temuan Umum Penelitian

1. Temuan Umum penelitian SMPN 1 Batang Gansal

a. Tinjauan Umum SMPN 1 Batang Gansal

SMPN 1 Batang Gansal merupakan SMP pertama yang berdiri di Kecamatan Batang Gansal tidak heran jika sekolah ini dijadikan Sekolah induk oleh sekolah-sekolah yang lain. Bahkan pada kejayaannya SMPN 1 Batang Gansal menjadi Sekolah terfavorit pada saat itu, untuk agama terdapat beberapa yang berbeda karena di Kecamatan Batang gansal terdapat berbagai suku diantaranya suku jawa, melayu, dan batak. Tetapi untuk saat ini SMPN 1 batang Gansal dominan Beragama Islam karena disetiap desanya sudah memiliki sekolah masing-masing sehingga siswa di SMPN 1 Batang Gansal tidak sebanyak pada masa kejayaannya.

SMPN 1 Batang Gansal berada di Desa Seberida terletak di jalan lintas timur jarak dari Kota Kecamatan kurang lebih 1Km jarak tempuh, SMPN 1 Batang Gansal berdiri sejak tahun 1993 yang masih manginduk sehingga menjadi SMPN 5 Seberida, pada tahun 1997 mengalami perubahan nama sekolah yaitu SLTPN 5 Seberida berdasarkan SK Mendikbud RI No. 415/KPTS/O/2003, Tanggal 1 Mei 2000 SLTPN 5 Seberida berubah menjadi SLTPN 1 Batang Gansal, pada tahun 2004 Surat Kadisdik Kab. INHU. No. 434/2004/SMP/421.3, Tanggal 19 April 2004 menyatakan bahwa SLTPN 1 Batang Gansal resmi berubah nama menjadi SMPN 1 Batang Gansal hingga saat ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama-nama Kepala Sekolah SMPN 1 Batang Gansal yang pernah menjabat adalah sebagai berikut:

Tabel.IV.1
Kepala sekolah yang pernah Menjabat

No	Nama Kepala Sekolah
1	ELIZAR, SE
2	M. RAIS IBSAL
3	SAPRINAL, S.Pd
4	SARPANDIS, S.Pd
5	DEDI JUNAEDI, S.Pd sekarang

Adapun visi dan misi SMPN 1 Batang Gansal yaitu:

1) **Visi**

Terwujudnya pendidikan yang bermutu, sportif, aktif, berfikir ilmiah berdasarkan iman dan taqwa.

2) **Misi**

- a) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- b) Unggul dalam pengembangan kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan
- c) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
- d) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- e) Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
- f) Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan sosial dan alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
- h) Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

b. Struktur Organisasi SMPN 1 Batang Gansal**Tabel.IV.2****Struktur Organisasi SMPN 1 Batang Gansal**

No	Profil SMPN 1 Batang Gansal	
1	Nama Sekolah	SMPN 1 Batang Gansal
2	NSS / NPSN	201090408001 / 10494286
3	Alamat	Jl. Lintas Timur Desa Seberida
4	Kecamatan	Batang Gansal
5	Kabupaten	Indragiri Hulu
6	Propinsi	Riau
7	Daerah	Pedesaan
8	Status Sekolah	Negeri
9	Kelompok Sekolah	Inti
10	Akreditasi	B
11	Tahun Berdiri	1993
12	Izizn Mendirikan	1993
13	Tahun Penegerian	1997
14	Kegiatan Belajar	Pagi
15	Jenis Bangunan	Permanen
16	Status Kepemilikan	Milik Pemerintah
17	Luas Tanah	19508 M
18	Luas Bangunan	1831 M ²
19	Terletak pada Lintasan	Propinsi
20	Jumlah Sekolah Pendukung	8
21	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

c. Keadaan Guru SMPN 1 Batang Gansal**Tabel.IV.3****Guru SMPN 1 Batang Gansal**

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
1	ALIMASRI	L	PNS	Matematika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
2	ASMI SEPTIA WAHYUNI	P	Guru Honor Sekolah	Bahasa Inggris
3	DITA ANGGRAINI	P	Guru Honor Sekolah	Bahasa Inggris
4	ELTRI NOVIA	P	Guru Honor Sekolah	Ilmu Pengetahuan Alam
5	INDRA SYAFITRI	P	PNS	Bahasa Indonesia
6	LENNY VERAYANTI	P	Guru honor Sekolah	Pendidikan Kewarganegaraan
7	NIKEN PRAPITA SARI	P	Guru Honor Sekolah	Matematika
8	NITI DESI MARWANTI	P	Guru Honor Sekolah	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
9	PUTRI MARJANUL JANNAH	P	PNS	Matematika
10	RETNO PERMATA SARI	P	Guru Honor Sekolah	Matematika
11	RIDO TRIANTO PUTRA	L	Guru Honor Sekolah	Pendidikan Agama Islam
12	RIMA YANTI	P	PNS	Ilmu Pengetahuan Sosial
13	RITA DESWANI	P	Guru Honor Sekolah	Ilmu Pengetahuan Sosial
14	RIVI YUSTA	P	Guru Honor Sekolah	Bahasa Indonesia
15	RUSTAMAJI	L	PNS	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
16	SAHRONI	L	Guru Honor Sekolah	Pendidikan Agama Islam
17	SUNENGSIH	P	Guru Honor Sekolah	Ilmu Pengetahuan Alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
18	SYAFNI MULYA	P	Guru Honor Sekolah	Bahasa Indonesia
19	YUNITA FEBRI OLANDA	P	Guru honor Sekolah	Bahasa Inggris
JUMLAH GURU PTK LAKI-LAKI				4
JUMLAH GURU PTK PEREMPUAN				15

d. Keadaan Siswa SMPN 1 Batang Gansal**Tabel.IV.4****Sisiwa SMPN 1 Batang Gansal**

No	Rombel/Kelas	Siswa		
		LK	PR	Jumlah
1	Kelas 7A	16	16	32
2	Kelas 7B	13	18	31
3	Kelas 7C	16	16	32
4	Kelas 7D	17	14	31
5	Kelas 8A	16	16	32
6	Kelas 8B	15	16	31
7	Kelas 8C	17	15	32
8	Kelas 8D	14	16	30
9	Kelas 9A	15	16	31
10	Kelas 9B	14	17	31
11	Kelas 9C	15	12	27
12	Kelas 9D	14	15	29
Jumlah		182	187	369

e. Sarana Dan Prasarana SMPN 1 Batang Gansal**Tabel.IV.5****Sarana dan Prasarana SMPN 1 Batang Gansal**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Ruang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	-	√	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-
3	Ruang Guru	5	√	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-
5	Laboratorium IPA	1	√	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
7	Ruang TIK	-	-	-	-
8	Mushollah	1	-	√	-
9	Lapangan Olahraga	1	√	-	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Ruang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
10	Tempat Parkir	2	√	-	-
11	WC Guru dan Siswa	9	-	√	-
12	Ruang UKS	1	√	-	-
13	Halaman/Taman	1	-	√	-
14	Kebun Sekolah	1	√	-	-

2. Temuan Umum Penelitian SMPN 2 Batang Gansal**a. Tinjauan Umum SMPN 2 Batang Gansal**

SMPN 2 Batang Gansal yang berdiri Tahun 2004 yang sebelumnya menginduk pada SMPN 1 Batang Gansal, SMPN 2 Batang Gansal dibangun diatas tanah seluas 10.000 M² yang terletak di Desa Sungai Akar Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, dengan jarak sekolah dengan Ibu Kota Kabupaten ± 70 Km dan dengan Ibukota Provinsi ± 280 Km.

SMPN 2 Batang Gansal merupakan sekolah yang memiliki siswa terbanyak di Kecamatan Batang Gansal, sekolah ini merupakan sekolah terfavorit saat ini karena SMPN 2 Batang Gansal merupakan sekolah yang memiliki fasilitas terlengkap dan kegiatan yang cukup aktif serta ikut dalam olimpiade yang diakanan, dibandingkan sekolah-sekolah lain yang ada di Batang Gansal. Sekolah ini terdapat berbagai suku sedangkan agama antara yang satu dengan yang lainnya sangat seimbang karena SMPN 1 Batang Gansal ini sebagian beragama islam dan sebagiannya lagi beragama kristen.

Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMPN 2 Batang Gansal adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.6
Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	JENI MARBIAH, S.Pd	TAHUN 2004 s/d 2008
2	SRI HARDONO, S.Pd	TAHUN 2009 s/d 2012
3	SURATNO, M.Pd	TAHUN 2012 s/d 2016
4	SRI WINANGSIH, S.Pi	TAHUN 2017 s/d Sekarang

Adapun Visi dan Misi SMPN 2 Batang Gansal yaitu:

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang madani, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a) Mewujudkan lulusan yang mampu berkiprah dalam lingkungannya
- b) Mewujudkan keunggulan dalam berprestasi dan akademik dan non akademik.
- c) Mewujudkan kelengkapan perangkat kurikulum dan pengembangannya.
- d) Mewujudkan pendidik pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- e) Mengoptimalkan kelengkapan sarana dan prasaran pendidikan
- f) Mewujudkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah
- g) Mengoptimalkan sistem pembelajaran yang menantang, komunikatif, demokratis, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Menanam karakter religius melalui pembiasaan
- i) Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan
- j) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, nyaman dan menyenangkan.
- k) Menanamkan kedisiplinan, kejujuran, kepedulian sosial, dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.
- l) Mengembangkan kerjasama pendidik dan kepramukaan secara global.
- m) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa.
- n) Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas dalam pemberdayaan lingkungan hidup.
- o) Menjalin kerjasama yang harmonis antara sekolah, lingkungan masyarakat dan dunia usaha.

b. Struktur Organisasi SMPN 2 Batang Gansal

Tabel.IV.7
Struktur Organisasi SMPN 2 Batang Gansal

No	Profil Sekolah SMPN 2 Batang Gansal	
1	Nama Sekolah	SMPN 2 Batang Gansal
2	Alamat	Jl. Lintas Timur Desa Sungai Akar
3	Kecamatan	Batang Gansal
4	Kabupaten	Indragiri Hulu
5	Nama Kepala Sekolah	SRI WINANGSIH
6	NIP	19760612006042015
7	NUPTK	1943754656300062
8	Email	Smp2batanggansal@gamil.com

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Profil Sekolah SMPN 2 Batang Gansal	
9	Kategori Sekolah	Konvensional
10	Akreditasi Sekolah	A (87)
11	Jam Masuk Sekolah	Pagi Jam : 17.30 – 13.20
12	NPSN	10494287
13	NSS / NSM/ NDS	201090408002
14	Tahun Berdiri	2004
15	Tahun Penegerian	2007
16	Tahun Beroperasi	2007
17	Luas Tanah	10.000 M ²
18	Status Tanah	Pemerintah Daerah

c. Keadaan Guru SMPN 2 Batang Gansal

Tabel.IV.8
Guru SMPN 2 Batang Gansal

No	Nama	JK	Jabatan	Ijazah	Jenis PTK
1	Sri Winangsih	P	Kepala Sekolah	S1	Ilmu Pengetahuan Alam
2	Nufriyanti	P	Wakil kepala Sekolah	S1	Bahasa Indonesia
3	Rinalis Sovia	P	Waka Kesiswaan	S1	Ilmu Pengetahuan Alama
4	Parlina	P	KA. Perpus, Wali Kelas 9E	S1	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Reni Anggraini	P	Wali Kelas 7C	S1	Bahasa Inggris
6	Rini Wahyuni	P	-	S1	Prakarya
7	Basnaria	P	Wali Kelas 7E	S1	Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Kristen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	JK	Jabatan	Ijazah	Jenis PTK
8	Agustina BR Sitepu	P	Wali Kelas 8B	S1	Bahasa Indonesia
9	Ruslan Hadiwinata	L	Wali Kelas 9B	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Ilmu Pengetahuan Sosial
10	Regina Ratulangi	P	Wali Kelas 8C	S1	Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Kristen
11	Tri Jumariayati	P	Wali Kelas 8D	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial
12	Angelina Siahaan	P	Pengurus Perpustakaan, Wali Kelas 8E	S1	Pendidikan Agama Kristen, Seni Budaya
13	Nico Sihotang	L	Wali Kelas 8C	S1	Matematika
14	Golden James Sinaga	L	Urs. Kurikulum, Wali Kelas 8A	S1	Metematika
15	Edi Hamerkules	L	-	S1	Seni Budaya
16	Ofrimulyanis	L	Wali Kelas 9D	S1	Prakarya, Budaya Melayu Riau, Pendidikan Agama Islam
17	Herlina	P	Wali Kelas 9C	S1	Ilmu Pegetahuan Alam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	JK	Jabatan	Ijazah	Jenis PTK
18	Suriani Siadari	P	Peng. UKS, Wali Kelas 7B	S1	Matematika, Ilmu pengetahuan Alam
19	Rita Murni	L	Peng. Lab. IPA, Wali Kelas 7C	S1	Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam
20	Afri Chendar	L	-	S1	Budaya Melayu Riau, PJOK, Ilmu Pengetahuan Sosial
21	Jaya Putra	L	Wali Kelas 8F	S1	PJOK, Budaya Melayu Riau, Pendidikan Agama Islam
22	Seprineldi	L	Wali Kelas 9F	S1	Bahasa Inggris, Budaya Melayu Riau
23	Sri Wulandari	P	Wali Kelas 7A	S1	Ilmu Pengetahuan Alam
24	Muhammad Dona	L	Wali Kelas 7D	S1	Pendidikan Agama Islam, Budaya Melayu Riau, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan
Jumlah Guru PTK Laki-laki					10 Orang
Jumlah PTK Perempuan					14 Orang
Jumlah Guru Tetap (PNS)					5 orang
Jumlah Guru Bantu Propinsi					2 orang
Jumlah Guru Tidak Tetap/komite					11 orang
Jumlah Staf Tata Usaha (Tidak Tetap)					3 orang
Jumlah Penjaga (Tidak Tetap)					1 orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keadaan Siswa SMPN 2 Batang Gansal

Tabel.IV.9
Siswa SMPN 2 Batang Gansal

No	Rombel	Kelas	Murid		
			LK	PR	Jumlah
1	5	Kelas VII	63	81	144
2	5	Kelas VIII	75	82	157
3	6	Kelas IX	89	81	170
Jumlah					471

e. Sarana Dan Prasarana SMPN 2 Batang Gansal

Tabel.IV.10
Sarana dan Praarana SMPN 2 Batang Gansal

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Ruang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	14	√	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-
3	Ruang Guru	1	√	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-
5	Laboratorium IPA	1	-	-	√
6	Ruang Perpustakaan	1	-	√	-
7	Ruang TIK	-	-	-	-
8	Mushollah	1	√	-	-
9	Lapangan Olahraga	-	-	-	-
10	Tempat Parkir	1	√	-	-
11	WC Guru dan Siswa	2	-	√	-
12	Ruang UKS	1	-	-	√
13	Halaman/Taman	1	√	-	-
14	Kebun Sekolah	-	-	-	-

3. Temuan Umum Penelitian SMPN 3 Batang Gansal

a. Tinjauan Umum SMPN 3 Batang Gansal

SMP Negeri 3 Batang Gansal yang berdiri Tahun 2005 ,Pada awal SMP Negeri 3 Batang Gansal adalah merupakan Kelas Jauh SMP Negeri 1 Batang Gansal, setelah mempunyai gedung sendiri dan namanya pada waktu itu menjadi SMP Persiapan, setelah pemekaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan baru dan diresmikan serta adanya kepala sekolah yang difenitif maka berubah menjadi SMP Negeri 3 Batang Gansal. peresmian pada tanggal 10 Desember 2007.

SMPN 3 terletak di Desa Talang Lakat dimana rata-rata penduduknya bersuku Batak dengan agama sebagian besar kristen, SMPN 3 terletak pada nominasi kedua jumlah siswa terbanyak setelah SMPN 2 Batang Gansal.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMPN 3 Batang Gansal.

Tabel.IV.11
Kepala Sekolah yang pernah menjabat

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Agumpita, S.Pd.i	TAHUN 2008 s/d 2012
2	Sarpandis, S. Ag,M.Si	TAHUN 2012 s/d 2017
3	Saprinal, S.Pd.M.Si	TAHUN 2017 s/d sekarang

Adapun Visi dan Misi dari SMPN 3 Batang Gansal adalah:

1) Visi

Beriman, bertaqwa, unggul dalam prestasi, mulia dalam budi, pekerti dan sehat jasmani, cinta lingkungan hidup di Era Global.

2) Misi

- a. Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan sesuai jadwal
- b. Menumbuhkan suasana religius dalam setiap kegiatan di sekolah
- c. Menumbuhkan semangat meraih prestasi secara intensif kepada semua warga sekolah
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan ekstra dan intra kulikuler

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mendorong dan membantu semua warga sekolah terutama mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang dengan optimal
- f. Menumbuhkembangkan kepercayaan kepada semua warga sekolah agar berlaku disiplin dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan budaya bangsa
- g. Mengoptimalkan peran komite sekolah untuk memajukan sekolah
- h. Menumbuhkan budaya hidup bersih
- i. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih

b. Struktur Organisasi SMPN 3 Batang Gansal

Tabel.IV.12
Struktur Organisasi SMPN 3 Batang Gansal

No	Profil SMPN 3 Batang Gansal	
1	Nama Sekolah	SMPN 3 BATANG GANSAL
2	Alamat	Jl. Lintas Timur Desa Talang Lakat
3	Kecamatan	Batang Gansal
4	Kabupaten	Indragiri Hulu
5	Nama Kepala Sekolah	SAPRINAL, S.Pd
6	NIP	19720221 199802 1 001
7	NUPTK	6553750652200032
8	No. Telp	081270275598
9	Email	smpn3batanggansal@gmail.com
10	Kategori Sekolah	Konvensional
11	Akreditasi Sekolah	B
12	Jam Masuk Sekolah	Pagi Jam : 07.30 – 13.20
13	NPSN	10494510
14	NSS / NSM / NDS	201090402002
15	Tahun Berdiri	2005
16	Tahun Penegerian	2007
17	Tahun Beroperasi	2005
18	Luas Tanah	20.000 M ²
19	Status Tanah	Hak Milik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keadaan Guru SMPN 3 Batang Gansal

Tabel.IV.13

Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 3 Batang Gansal

No	Nama	JK	Ijazah	Jenis PTK
1	Saprinal	L	S2	Kepala Sekolah
2	Zetty Manurung	P	S1	Guru PKN
3	Nuri Indah	P	S1	Guru Ilmu Pengetahuan Alam
4	Zul Arifin	L	S1	Guru BK
5	Shelly Manja Sari	P	S1	Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
6	Reza Fitriani Hasibuan	P	S1	Guru Bahasa Indonesia
7	Masita Pasaribu	P	S1	Guru Muatan Lokal
8	Pulma Siboro	P	S1	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
9	Nurhayatip	P	D3	Guru Bahasa Indonesia
10	Marnasib Ompusunggu	L	S1	Guru Matematika
11	Agus Suranto	L	S1	Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
12	Maria A Nadeak	P	S1	Guru Matematika
13	Apriana Lubis	P	D3	Guru Bahasa Inggris
14	Nancy Siburian	P	S1	Guru Bahasa Indonesia
15	Mutini	P	S1	Guru Bahasa Inggris
16	Dina Lasmaria S	P	S1	Guru bahasa indonesia, ilmu Pengetahuan Alam
17	Remondang Sinaga	P	S1	Guru Pendidikan Agama Kristen
18	Rotua Christina	P	S1	Guru Matematika
19	Melda Nopika	P	S1	Guru Ilmu Pengetahuan Alam
20	Vera	P	S1	Guru Ilmu Pengetahuan Alam
21	Agnes Wianti Tumorang	P	S1	Guru Bahasa Inggris
22	JUMLAH PTK LAKI-LAKI			4
23	JUMLAH PTK PEREMPUAN			17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	JK	Ijazah	Jenis PTK
24	JUMLAH GURU TETAP(PNS)			6
25	JUMLAH GURU BANTU PROPINSI			1
26	JUMLAH GURU TIDAK TETAP			14
27	JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI			3
28	JUMLAH PENJAGA SEKOLAH			2

d. Keadaan Siswa SMPN 3 Batang Gansal

Tabel.IV.14
Siswa SMPN 3Batang Gansal

No	Nama Rombel	L	P	Jumlah
1	Kelas 7	58	64	122
2	Kelas 8	81	68	149
3	Kelas 9	81	64	145
Total		220	196	416

e. Sarana Dan Prasarana SMPN 3 Batang Gansal

Tabel.IV.15
Sarana dan Prasarana SMPN 3 Batang Gansal

No	Nama Sarpras	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	15	√	-	-
2	Ruang kepala Sekolah	1	√	-	-
3	Ruang Guru	1	√	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-
5	Laboratorium IPA	1	√	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
7	Ruang TIK	1	√	-	-
8	Musholla	1	√	-	-
9	Lapangan Olahraga	1	√	-	-
10	Tempat Parkir	1	√	-	-
11	WC Guru dan Siswa	7		√	-
12	Ruang UKS	1	√	-	-
13	Halaman/Taman	1	√	-	-
14	Kebun Sekolah	1	√	-	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Temuan Umum Penelitian SMPN 4 Batang Gansal

a. Tinjauan Umum SMPN 4 Batang Gansal

Salah satu program pemerintah wajib belajar 9 tahun seharusnya dapat di rasakan seluruh lapisan masyarakat dan mutlak di tuntaskan. Jika ingin mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera pendidikan kuncinya. Desa Penyaguan kecamatan Batang Gansal yang mempunyai siswa putus/tidak sekolah cukup tinggi sebab ada tiga hal alasannya :

- 1) Rendahnya kesadaran masyarakat akan adanya pendidikan
- 2) Faktor ekonomi/kemiskinan
- 3) Jauhnya jarak untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama (SMP) yang berjarak kurang lebih 15 km yang ada di Seberida

Oleh karena itu, kami masyarakat Desa Penyaguan, bekerja keras agar semua anak bisa sekolah, jika di perhatikan 3 faktor diatas, terutama faktor ekonomi dan jauhnya jarak tempuh yang membutuhkan waktu sekitar 45 menit jika jalannya bagus atau bahkan lebih hingga 1 sampai 1,5 jam perjalanan jika di musim penghujan. Desa Penyaguan merupakan desa baru, yang berdiri sejak tahun 2003 karena pengembangan dari Desa Belimbing yang sebagian besar masyarakatnya bekerja buruh di PT yang ada disekitar Desa Penyaguan, dan sebagian kecil bercocok tanam yang sering mendapat kegagalan panen disebabkan oleh banjir. Maka dari itulah didirikan SMPN 4 Batang Gansal di Desa Penyaguan pada tahun 2012.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awalnya nama sekolah ini adalah SMP Karya Penyaguan yang didirikan pertama kali oleh Bapak Mahli, A.Ma. Kemudian pada tahun 2014 SMP Karya Penyaguan menginduk ke SMPN 3 Batang Gansal yang dipimpin oleh Bapak Sarpandis, S.Ag, sehingga nama SMP Karya Penyaguan berganti menjadi SMPN 3 Batang Gansal Kelas Jauh Penyaguan. Pada tahun 2016 SMPN 3 Batang Gansal di pimpin oleh Bapak Saprinah, S.Pd. dan Pada Tahun 2017 SMPN 3 Batang Gansal Kelas Jauh Penyaguan telah terpisah dan berdiri sendiri menjadi SMPN 4 Batang Gansal yang di pimpin Bapak Santoso, M.Pd hingga saat ini.

Adapun visi dan misi SMPN 4 Batang gansal yaitu:

1) Visi

Terwujudnya Peserta didik yang cerdas, terampil dan berimtaq yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

2) Misi

- a) Mewujudkan mutu tulus yang mampu berkiprah dalam lingkungan masyarakat
- b) Mewujudkan keunggulan dalam berprestasi akademik dan non akademik
- c) Mewujudkan kelengkapan perangkat kurikulum dan perkembangannya
- d) Mewujudkan kualitas proses pembelajaran sesuai SNP
- e) Mewujudkan pendidik dan tenaga pendidikan yang berkualitas
- f) Mewujudkan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Mewujudkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah
- h) Mewujudkan penggalangan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber
- i) Mewujudkan kualitas sistem penilaian sesuai SNP
- j) Mewujudkan lingkungan yang memotivasi dan mendukung pembelajaran
- k) Mewujudkan peningkatan keimanan dan pengalaman
- l) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman
- m) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis
- n) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis
- o) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa, pada Tuhan yang Maha ESA

b. Struktur Organisasi SMPN 4 Batang Gansal

Tabel.IV.16
Profil SMPN 4 Batang Gansal

No	Profil SMPN 4 Batang Gansal	
1	Nama Sekolah	SMPN 4 Batang Gansal
2	NPSN	69966467
3	Bentuk Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Status Kepemilikan	Pemerintah daerah
6	SK Izin Operasional	Kpts. 447/XII/2016
7	Tanggal SK	2016-12-07
8	Alamat	Jl. Poros Penyaguan
9	Desa/Kelurahan	Penyaguan
10	Kecamatan	Batang Gansal
11	Kaupaten/Kota	Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Propinsi	Riau
13	Jumlah Guru	9 Orang
14	Jumlah Tenaga Kependidikan	2 Orang
15	Jumlah Siswa	112 Orang
16	Email	smpn04batanggansal@gmail.com

c. Keadaan Guru SMPN 4 Batang Gansal**Tabel.IV.17****Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 4 Batang Gansal**

No	Nama Guru	JK	Status	Ijazah	Jenis PTK
1	Desi Ratnasari	P	Guru Honor Sekolah	SMA	Ilmu Pendidikan Alam
2	Atika	P	Guru Honor Sekolah	SMA	Seni Budaya dan Keterampilan
3	Budi Oktaviandi K	L	Guru Honor Sekolah	S1	Matematika
4	Santoso	L	PNS	S2	Pendidikan Agama Islam
5	Supariati	P	Guru Honor Sekolah	S1	Bahasa Inggris
6	Yessi Trifani	P	Guru Honor Sekolah	S1	Bahasa Indonesia
7	Rosminiwati	P	Guru Honor Sekolah	S1	Ilmu Pendidikan Sosial

d. Keadaan Siswa SMPN 4 Batang Gansal**Tabel.IV.18****Siswa SMPN 4 Batang Gansal**

No	Nama Rombel	Tingkat kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas VII A	7	17	15	32
2	Kelas VII B	7	11	7	18
3	Kelas VII	8	14	16	30
4	Kelas IX A	9	8	13	21
5	Kelas IX B	9	9	12	21
Total			59	63	122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sarana Dan Prasarana SMPN 4 Batang Gansal

Tabel.IV.19

Sarana dan Prasarana SMPN 4 Batang Gansal

No	Nama Sarpras	Lantai	Panjang	Lebar
1	Ruang Kepala Sekolah	1	4	3
2	Laboratorium IPA	1	15	8
3	Ruang Kelas 8	1	9	9
4	Ruang Kelas 9	1	9	9
5	Ruang Kelas 7	1	9	9
6	WC Guru Laki-laki	1	2	2
7	WC Guru Perempuan	1	2	2
8	WC Siswa Laki-laki	1	2	2
9	WC Siswa Perempuan	1	2	2

5. Temuan Umum Penelitian SMPN 5 Batang Gansal

a. Tinjauan Umum SMPN 5 Batang Gansal

SMPN 5 Batang Gansal terletak di Desa Siambul jarak tempuh dari jalan aspal mencapai 40 menit hingga 1 jam perjalanan tergantung pada kondisi cuaca yang ada karena sebagian besar jalannya berupa tanah kuning berada ditepian sungai yang rentan akan banjir, SMPN 5 Batang Gansal berdiri sejak tahun 2015 dengan menginduk pada SMPN 1 Batang Gansal, pada tahun 2016 pecah menjadi SMPN 5 Batang Gansal, setelah melalui beberapa pertimbangan memutuskan untuk pemilihan Kepala Sekolah pada tahun 2017 yaitu Ibu Irnawati, S.pd hingga saat ini.

Tujuan berdirinya SMPN 5 Batang Gansal untuk menjadikan putra putri bangsa mendapatkan pendidikan yang lebih layak, meningkatkan kepribadian dan akhlak yang mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri ditengah-tengah kemajuan zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menganalisis potensi yang ada di SMPN 5 Batang Gansal baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, maka tersusunlah visi sekolah.

Adapun visi SMPN 5 Batang Gansal adalah:

1) Visi

“mewujudkan generasi yang berakhlak, berkarakter, berprestasi dan peduli lingkungan”.

2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha ESA.
- b) Menumbuh kembangkan pendidikan karakter.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif dan inovatif di bidang akademik dan non akademik.
- d) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

b. Struktur Organisasi SMPN 5 Batang Gansal

Tabel.IV.20
Struktur Organisasi SMPN 5 Batang Gansal

No	Profil SMPN 5 Batang Gansal	
1	Nama Sekolah	SMP NEGERI 5 BATANG GANSAL
2	NPSN	69967951
3	Bentuk Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
6	SK Izin Operasional	Kpts. 447/XII/2016
7	Tanggal SK	2016-12-07
8	Alamat	Desa Siambul
9	Desa/Kelurahan	Siambul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Profil SMPN 5 Batang Gansal	
10	Kecamatan	Batang Gansal
11	Kabupaten/Kota	Kabupaten Indragiri Hulu
12	Propinsi	Riau
13	RT	5
14	RW	2
15	Nama Dusun	SIAMBUL
16	Kode Pos	29371
17	Lintang	-.731946100000
18	Bujur	102.604567600000
19	SK Pendirian Sekolah	Kpts. 447/XII/2016
20	Tanggal SK	2016-12-07
21	Rekening BOS	133-38-00156
22	Nama Bank	Bank Riau Kepri
23	Nama KCP/Unit	Belilas
24	Atas Nama	SMPN 5 BATANG GANSAL
25	Nomor Telepon	081372187772
26	Email	smpnegeri.batanggansal@yahoo.com

c. Keadaan Guru SMPN 5 Batang Gansal

Tabel.IV.21
Guru dan Tenaga Pendidik SMPN 5 Batang Gansal

No	Nama Guru	JK	Status	Ijazah	Jenis PTK
1	Irnowati	P	PNS	S1	Kepala Sekolah
2	Mingtustari Zebua	L	Guru Honor Sekolah	S1	Pendidikan jasmani dan kesehatan, seni budaya dan keterampilan
3	Haslina Krisdayanti	P	Guru Honor Sekolah	S1	Ilmu Pengetahuan Alam
4	Mariati	p	Guru Honor Sekolah	S1	Matematika
5	Eli Sukriani	P	Guru Honor Sekolah	S1	Bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Guru	JK	Status	Ijazah	Jenis PTK
6	Dina Mustika	P	Guru Honor Sekolah	S1	Pendidikan Agama Islam, Budaya Melayu riau
7	Eti Saraswati	P	Guru Honor Sekolah	S1	Ilmu Pendidikan Alam
8	Rahma Evitri	p	Guru Honor Sekolah	S1	Tata Usaha
9	Delmaria Br Marpaung	P	Guru Honor Sekolah	S1	Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan
10	Ahmad Ahyarrifaii	L	Tenaga administrasi	SMA	OPS
11	Desi Susanti	P	Guru Honor Sekolah	S1	Ilmu Pendidikan Sosial

d. Keadaan Siswa SMPN 5 Batang Gansal

Tabel.IV.22
Siswa SMPN 5 Batang Gansal

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas 7	7	14	17	31
2	Kelas 8	8	10	9	19
3	Kelas 9	9	12	19	31
Total			36	45	81

e. Sarana Dan Prasarana SMPN 5 Batang Gansal

Tabel.IV.23
Sarana dan Prasarana SMPN 5 Batang Gansal

No	Nama Sarpras	Lantai	Panjang (M)	Lebar (M)
1	Ruang Kelas 8	1	8.0	7.0
2	Ruang Kelas 7	1	8.0	7.0
3	WC Siswa	1	4.0	3.0
4	Ruang Kelas 9	1	8.0	7.0
5	Laboratorium IPA	1	10.0	8.0



Penyajian Data

1. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gambaran dan cara dalam memperoleh data, dalam hal ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik, melalui penyajian data tersebut dapat diketahui susunan atau hubungan sehingga makin mudah untuk difahami.¹ Dalam hal ini data berupa angka dan dokumentasi yang tersusun dalam tabel dan grafik, penyajian data berupa angka dilakukan melalui beberapa uji coba agar mendapatkan kesimpulan yang benar adanya. Untuk penyajian data menggunakan microsoft excel dan program SPSS Statistics 17,0. Tetapi setelah melalui pengolahan data hal ini masih belum mendapatkan kesimpulan melainkan mengetahui beberapa frekwensi saja. Selain itu penyajian data ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

2. Penyajian Data tentang Lingkungan keluarga di SMPN se Kecamatan batang Gansal

Berikut beberapa data dan persentase serta rekapitulasi tentang pengaruh lingkungan keluarga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se kecamatan Batang Gansal, namun sebelum membahas tentang isi dari tabel dibawah ini hendaknya mengetahui terlebih dahulu beberapa point yang jika didalam tabel tidak diberikan penjelasan. F merupakan frekwensi dari jawaban item yang telah diajukan dan lambang % merupakan

¹ Sugiyono, *Metode penelitian.*, hlm. 442

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase dari setiap jawaban tersebut. Berikut tabel rekapitulasi angket lingkungan keluarga.

Tabel.IV.24
Rekapitulasi Angket Lingkungan Keluarga

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SL		SR		KD		PR		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	160	51.1	34	10.9	45	14.4	25	8.0	49	15.7	313	100.0
2	179	57.2	95	30.4	30	9.6	7	2.2	2	6	313	100.0
3	133	42.5	65	20.2	66	21.0	30	9.6	19	6.1	313	100.0
4	18	5.8	12	3.8	48	15.3	46	14.7	189	60.4	313	100.0
5	24	7.7	37	11.8	82	26.2	32	10.2	138	44.1	313	100.0
6	107	34.2	66	21.1	93	29.7	36	11.5	11	3.5	313	100.0
7	69	22.0	63	20.1	115	36.7	44	14.1	22	7.0	313	100.0
8	141	45.0	68	21.7	49	15.7	46	14.7	9	2.9	313	100.0
9	121	38.7	49	15.7	73	23.3	29	9.3	41	13.1	313	100.0
10	100	31.9	56	17.9	72	23.0	34	10.9	51	16.3	313	100.0
11	120	38.3	78	24.0	71	22.7	22	7.0	22	7.0	313	100.0
12	132	42.2	63	20.1	80	25.6	31	9.9	7	2.2	313	100.0
13	72	23.0	86	27.5	98	31.3	36	11.5	21	6.7	313	100.0
14	105	33.5	83	26.5	78	24.9	36	11.5	11	3.5	313	100.0
15	87	27.8	81	25.9	81	25.9	50	16.0	14	4.5	313	100.0
16	146	46.6	70	22.4	43	13.7	36	11.5	18	5.8	313	100.0
JML	1714	0	1006	0	1124	0	540	0	624	0	5008	0

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden sebanyak 313 siswa dan menjawab item pertanyaan sebanyak 16 item dengan lima alternatif jawaban, dari kelima alternatif jawaban terdapat nilai tertinggi dari jawaban setiap item yaitu nilai 5. Untuk mendapatkan hasil menjadi ideal maka harus menghitung dengan cara sebagai berikut: jumlah skor tertinggi \times jumlah item pertanyaan \times jumlah responden. Jadi, $5 \times 16 \times 313 = 25.040$ sehingga mendapatkan jumlah skor ideal $N = 25.040$.

Untuk memastikan hasil perolehan nilai penelitian penulis mengelompokkan dalam tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.25
Skor Angket Lingkungan Keluarga

Skor jawaban	Skor alternatif jawaban	Jumlah
5	1714	8.570
4	1006	4.024
3	1124	3.372
2	540	1.080
1	624	624
Jumlah		17.670

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai untuk keseluruhan item pertanyaan sebesar 17.670. untuk mengetahui hasil persentase dari seluruh jumlah item maka dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17.670}{25.040} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Berdasarkan rumus persentasi maka dapat disimpulkan 70% lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Tu'u mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan anak adalah lingkungan keluarganya.²

² Yuli Yanti dan Marimin, *pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Economic Education Analisi Journal, (Vol. 6, No.2, Tahun 2017), hlm. 331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.26
Statistik Lingkungan Keluarga

		LK
N	Valid	313
	Missing	0
Mean		56.4537
Std. Error of Mean		.57536
Median		57.0000
Mode		54.00
Std. Deviation		10.17910
Variance		103.614
Range		53.00
Minimum		27.00
Maximum		80.00
Sum		17670.00

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

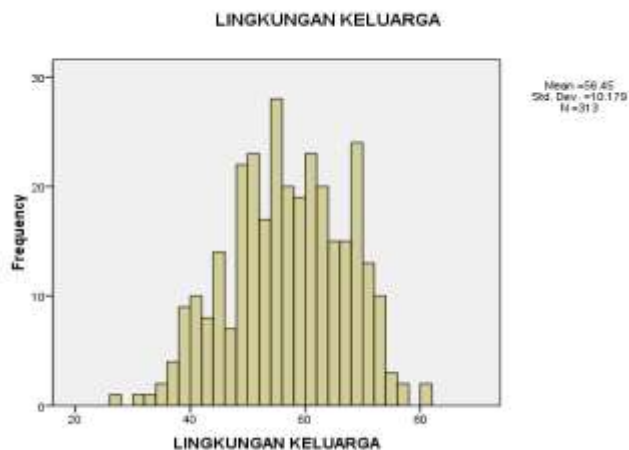
Pada tabel statistik lingkungan keluarga N merupakan jumlah responden untuk siswa yang mengikuti pengisian item sebanyak 313 responden, sedangkan mean merupakan nilai rata-rata responden, median adaah nilai tengah dan mode adalah nilai tertinggi. Sum merupakan nilai keseluruhan dari hasil statistik lingkungan keluarga.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik.IV.1
Histogram Frekwensi Lingkungan Keluarga



Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Pada histogram pengaruh lingkungan keluarga di atas dapat dilihat bahwa pencapaian sangat bervariasi namun pada pencapaian grafik tertinggi adalah diatas 20 dan skor 55 sehingga untuk lingkungan keluarga di SMPN se Kecamatan Batang Gansal dapat dikatakan skor tertingginya adalah 55.

3. Analisis Penerapan Tata Tertib di SMPN se Kecamatan Batang Gansal

Seperti yang dijelaskan Pada tabel sebelumnya tentang rekapitulasi angket. bahwa tabel.IV.42 membahas tentang frekwensi dan persentase dari jawaban alternatif item pada soal penerapan tata tertib di SMPN se kecamatan Batang Gansal untuk mengetahui pilihan jawaban apa saja yang dipilih oleh responden dan bagaimana jawaban yang ideal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV.27
Rekapitulasi Angket Penerapan tata Tertib

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SL		SR		KD		PR		TP		F	%
1	180	57.5	68	21.7	52	16.6	8	2.6	5	1.6	313	100.0
2	231	73.8	58	18.5	20	6.4	4	1.3	0	0	313	100.0
3	125	39.9	108	34.5	61	19.5	15	4.8	4	1.3	313	100.0
4	103	32.9	86	27.5	88	28.1	27	8.6	9	2.9	313	100.0
5	73	23.3	30	9.6	93	29.7	34	10.9	83	26.5	313	100.0
6	70	22.4	38	12.1	75	24.0	27	8.6	103	32.9	313	100.0
7	73	23.3	14	4.5	15	4.8	12	3.8	199	63.6	313	100.0
8	77	24.6	29	9.3	45	14.4	19	6.1	143	45.7	313	100.0
9	88	28.1	51	16.3	63	20.1	35	11.2	76	24.3	313	100.0
10	182	58.1	51	16.3	48	15.3	20	6.4	12	3.8	313	100.0
11	137	43.8	8	2.6	20	6.4	14	4.5	134	42.8	313	100.0
12	115	36.7	15	4.8	21	6.7	10	3.2	152	48.6	313	100.0
13	242	77.3	37	11.8	20	6.4	8	2.6	6	1.9	313	100.0
14	129	41.2	93	29.7	74	23.6	15	4.8	2	0.6	313	100.0
15	247	78.9	44	14.1	13	4.2	7	2.2	2	0.6	313	100.0
JML	2072	0	730	0	708	0	255	0	930	0	4695	0

Jika dilihat pada tabel di atas maka diketahui nilai tertinggi dari item pertanyaan adalah 5, jika keseluruhan responden menjawab dengan nilai tertinggi maka ideal jawabannya adalah: skor nilai \times jumlah item \times jumlah responden, $5 \times 15 \times 313 = 23.475$, Berikut tabel perolehan skor pada setiap item pertanyaan:

Tabel.IV.28
Skor Angket Penerapan Tata Tertib

Skor Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	Jumlah
5	2072	10.360
4	730	2.920
3	708	2.124
2	255	510
1	930	930
Jumlah		16.844

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah setiap item pertanyaan kemudian kesemuanya dijumlahkan sehingga memperoleh hasil 16.844, untuk mendapatkan persentase maka dapat dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16.844}{23.475} \times 100\% = 71\%$$

Hasil persentase menunjukkan bahwa 71% penerapan tata tertib sekolah mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Menurut Leli Siti Hadiani bahwa siswa yang faham akan penerapan tata tertib maka kebiasaan keteraturan akan melekat pada diri siswa, tentunya atas bantuan lingkungan juga ketika sebuah lingkungan menerapkan pentingnya mematuhi tata tertib maka kedisiplinan belajar siswa akan mudah tercapai.³

Tabel.IV.29
Statistik Penerapan Tata Tertib

		PTT
N	Valid	313
	Missing	0
Mean		53.8147
Std. Error of Mean		.56174
Median		53.0000
Mode		47.00 ^a
Std. Deviation		9.93815
Variance		98.767
Range		44.00
Minimum		31.00
Maximum		75.00
Sum		16844.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Tabel diatas berisi tentang statistik penerapan tata tertib dimana N merupan jumlah responden dengan jumlah 313, 53.8147 merupakn nilai

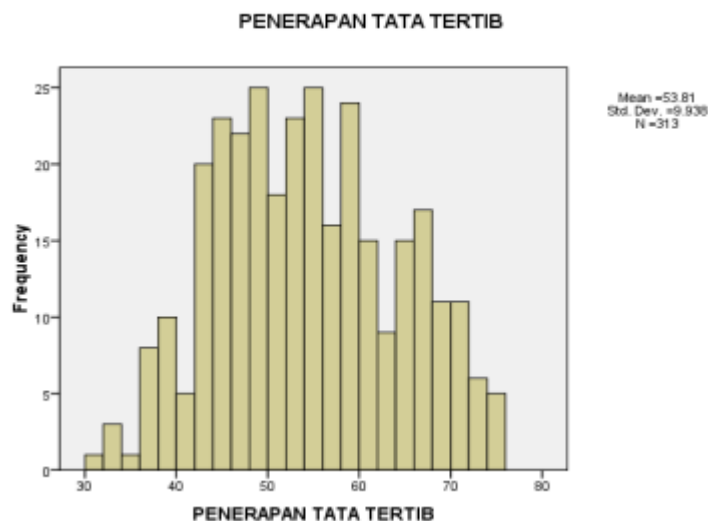
³ Leli Siti Hadiani, *Pengaruh*, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata yang dicapai oleh responden dimanakan Mean, sedangkan median merupakan nilai tengah yang dicapai oleh responden dalam pengisian item yaitu 53.0000. dan nilai 47.00 adalah nilai mode yang mana merupakan nilai tertinggi pencapaian responden, sedangkan nilai perselisihan disebut dengan std. Deviation dengan nilai 9.93815, untuk yang terakhir adalah range merupakan skor terendah dan tertinggi dari pencapaian item pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Grafik.IV.2
Histogram Frekwensi Penerapan Tata Tertib



Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Untuk histogram penerapan tata tertib di SMPN Batang Gansal diketahui tingkat penyebaran sangat bervariasi namun untuk grafik tertinggi terdapat dua skor 50 dan 55. Sedangkan untuk grafik tertinggi mencapai 25.

4. Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN se Kecamatan Batang Gansal

Pada tabel dibawah ini yang membahas tentang variabel kedisiplinan belajar siswa untuk mengetahui rekapitulasi item, maka di sajikan tabel yang membahas tentang frekwensi dan persentase dari setiap item dalam alternatif jawaban yang dipilih oleh responden.

Tabel.IV.30
Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SL		SR		KD		PR		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	188	60.1	64	20.4	45	14.4	7	2.2	9	2.9	313	100.0
2	195	62.3	80	25.6	32	10.2	5	1.6	1	3	313	100.0
3	206	65.8	68	21.7	21	6.7	15	4.8	3	1.0	313	100.0
4	234	74.8	50	16.0	19	6.1	9	2.9	1	3	313	100.0
5	148	47.3	77	24.6	76	24.3	9	2.9	3	1.0	313	100.0
6	118	37.7	85	27.2	79	25.2	14	4.5	17	5.4	313	100.0
7	21	6.7	43	13.7	157	50.2	36	11.5	56	17.9	313	100.0
8	78	24.9	56	17.9	111	35.5	42	13.4	26	8.3	313	100.0
9	104	33.2	86	27.5	75	24.0	40	12.8	8	2.6	313	100.0
10	239	76.4	38	12.1	16	5.1	11	3.5	9	2.9	313	100.0
11	229	73.2	47	15.0	24	7.7	11	3.5	2	6	313	100.0
12	195	62.3	61	19.5	42	13.4	9	2.9	6	1.9	313	100.0
JML	1955	0	755	0	697	0	208	0	141	0	3756	0

Pada tabel di atas diketahui terdapat 12 item pertanyaan untuk kedisiplinan belajar siswa dalam hal ini setiap item memiliki nilai hitung dan pada setiap item memiliki nilai tertinggi 5 sehingga jika kesemua responden menjawab item yang memiliki nilai 5 maka ideal dari item tersebut adalah: skor nilai \times jumlah item \times jumlah responden, $5 \times 12 \times 313 = 18.780$. untuk mengetahui lebih rinci dari setiap item maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel.IV.31
Skor Jawaban Kedisiplinan Belajar Siswa

Skor jawaban	Skor Alternatif Jawaban	Jumlah
5	1955	9.775
4	755	3.020
3	697	2.091
2	208	416
1	141	141
Jumlah		15.443

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel.IV.31 terdapat jumlah skor pada setiap item pertanyaan, untuk mengetahui persentase dari setiap pertanyaan maka dapat menggunakan rumus dibawah ini: F = frekwensi, N = jumlah ideal item

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15.443}{18.780} \times 100\% = 82\%$$

Jadi dari hasil persentase di atas menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa adalah 82% tergolong baik karena hampir mendekati 100%. Hal ini tidak menuntut kemungkinan bahwa kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah. Menurut pendapat presiden Soeharto dalam gerakan disiplin Nasional mengatakan bahwa keluarga merupakan tempat paling awal seseorang mendapatkan pendidikan dan yang paling dekat dengan kehidupan.⁴

Tabel.IV.32
Statistik Kedisiplinan Belajar Siswa

		KBS
N	Valid	313
	Missing	0
Mean		49.3387
Std. Error of Mean		.32198
Median		50.0000
Mode		50.00
Std. Deviation		5.69641
Variance		32.449
Range		33.00
Minimum		27.00
Maximum		60.00
Sum		15443.00

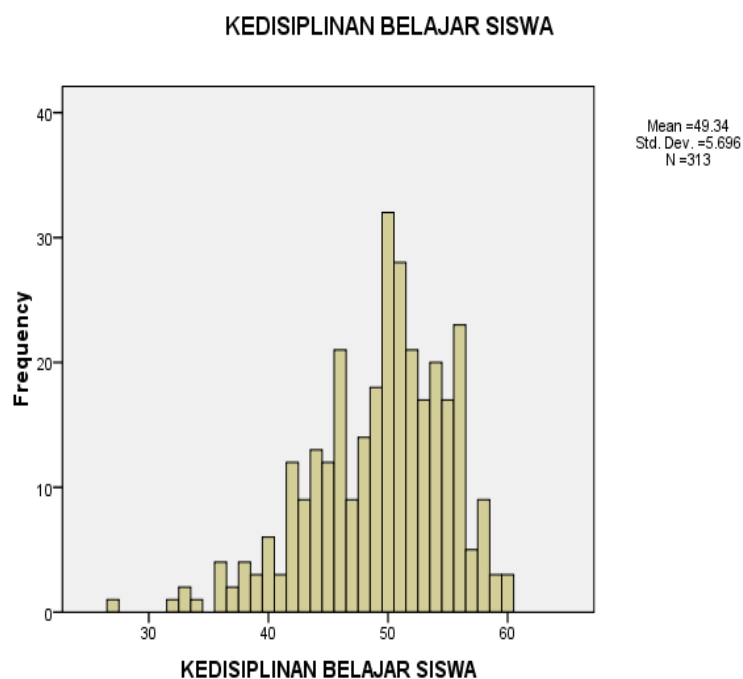
⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan*, hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui data statistik kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada tabel diatas yang menjelaskan tentang nilai rata-rata siswa (mean), nilai tengah (median), sedangkan nilai tertinggi (mode), dengan jumlah responden $N = 313$. Dan nilai secara keseluruhan disebut sum.

Grafik.IV.3
Histogram Frekwensi Kedisiplinan Belajar Siswa



Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Pada diagram untuk variabel Y terdapat macam-macam penyebaran tingkat ketinggian grafik, namun grafik tertinggi mencapai lebih dari 30 terletak pada skor 53, jadi di SMPN se Kecamatan Batang Gansal pada tingkat kedisiplinan belajar siswa terdapat bervariasi penyebaran namun untuk skor bernilai 53.



Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel.IV.33
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		313
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75786948
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.032
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.026
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Berdasarkan hasil uji statistics SPSS maka dapat disimpulkan isi tabel kolmogorov - smirnov di atas membahas tentang pengujian normalitas diketahui nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,243 lebih besar dari 5% (0,05) terhitung normal dengan demikian persyaratan dengan normalitas sudah memenuhi syarat.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak C

b. Uji Linearitas

Tabel.IV.34
Uji Linearitas X_1 dan Y
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar Siswa * Lingkungan Keluarga Between Groups (Combined)	3580.595	46	77.839	3.164	.000
Linearity	1781.499	1	1781.499	72.420	.000
Deviation from Linearity	1799.096	45	39.980	1.625	.011
Within Groups	6543.507	266	24.600		
Total	10124.102	312			

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Pada tabel Uji Linearitas menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan uji linearitas menggunakan nilai signifikan 0.11 dengan membandingkan tingkat error 5% sehingga didapatkan nilai signifikan. $0.11 > 0,05$ yang mana nilai signifikan. Lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sehingga diputuskan bahwa terdapat hubungan linearitas antara kedisiplinan siswa dengan lingkungan keluarga.

Tabel.IV. 35
Uji Linearitas X_2 dan Y
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar Siswa * Penerapan Tata Tertib Between Groups (Combined)	3420.383	43	79.544	3.192	.000
Linearity	2425.093	1	2425.093	97.312	.000
Deviation from Linearity	995.291	42	23.697	.951	.562
Within Groups	6703.719	269	24.921		
Total	10124.102	312			

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

State Islamic U

sim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel uji linearitas terdapat nilai signifikan 0.562 dengan taraf kesalahan 5% sehingga dapat dihitung nilai signifikan $0.562 > 0.05$ maka nilai signifikan antara variabel penerapan tata tertib dan variabel kedisiplinan belajar siswa dikatakan linear.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan Y, kemudian X_2 dan Y setelah mengetahui pengaruh diantaranya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan: jika probabiliti > 0.05 maka H_0 diterima tetapi jika probabiliti < 0.5 maka H_0 tidak diterima.

a. Analisi Regresi Linier berganda

Analisi regresi berganda merupakan analisis yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik itu secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui kriteria pengujian analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan dari tabel Coefficients $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikan dari tabel Coefficient $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika hasil penelitian tersebut seperti keterangan di atas maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, berikut tabel coeffisien regresi berganda:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.IV. 36
Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.882	1.801		16.039	.000
LINGKUNGAN KELUARGA	.152	.029	.272	5.284	.000
PENERAPAN TATA TERTIB	.221	.029	.385	7.495	.000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINANA BELAJAR SISWA

Dari hasil analisis tabel koefisien terdapat nilai constant sebesar 0,28.882, sedangkan nilai variabel lingkungan keluarga (x1) adalah 0,152 > 0,05, dan variabel penerapan tata tertib (x2) adalah 0,221 > 0,05. Berdasarkan keterangan tersebut maka nilai dari variabel bebas dikatakan lebih besar dibandingkan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel penerapan tata tertib (x2) lebih mempengaruhi dibandingkan variabel lingkungan keluarga (x1).

Tabel.IV.37
Pengaruh Antar Variabel
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.302	.298	4.77319

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN TATA TERTIB, LINGKUNGAN KELUARGA

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Pada tabel di atas diketahui nilai R Squer adalah 0.302 merupakan perolehan hasil dari perkalian R yaitu $0.550 \times 0.55 = 0.302$ atau sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan 30,2% angka tersebut berarti bahwa variabel X_1 lingkungan keluarga dan variabel X_2 penerapan tata tertib secara bersama-sama telah mempengaruhi variabel Y kedisiplinan siswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Uji F

Untuk melakukan uji F maka memerlukan beberapa kriteria yaitu:

- 1) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} maka hipotesis diterima, yang artinya lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa
- 2) Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka hipotesis ditolak, yang artinya lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Tabel.IV.38
Hasil uji regresi linier (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3061.258	2	1530.629	67.182	.000 ^a
Residual	7062.844	310	22.783		
Total	10124.102	312			

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN TATA TERTIB, LINGKUNGAN KELUARGA

b. Dependent Variable: KEDISIPLINANA BELAJAR SISWA

Sumber : SPSS Statistics, Ver. 17.0

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai signifikan adalah 0 dan nilai F_{tabel} adalah 67.182 maka kesimpulannya apabila nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima yang artinya variabel lingkungan keluarga (X_1)



dan variabel penerapan tata tertib (X_2) keduanya berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa (Y).

Dalam kolom F_{hitung} terdapat nilai 67.182 ketentuannya adalah perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Karena $F_{hitung} 67.182 > 3.024$, sebagaimana yang sudah ditentukan bahwa H_a diterima yaitu lingkungan keluarga (X_1) dan penerapan tata tertib (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa (Y).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menurut syarif hidayat dalam jurnal ilmiah bahwa komunikasi orang tua dan guru di sekolah dapat membangun kedisiplinan siswa dalam bertindak dan menjalankan peraturan yang ada, baik dari sekolah maupun peraturan yang biasa di buat oleh orang tua di rumah.⁵ hal ini merupakan kewajiban orang tua dalam lingkungan keluarga, karena perhatian orang tua merupakan salah satu hal terpenting untuk menumbuhkan kedisiplinan belajar anak. Selain itu nafkah merupakan kewajiban orang tua untuk memenuhi nafkah anak, dari nafkah tersebut orang tua bisa memenuhi kebutuhan anak dalam melaksanakan kedisiplinan belajar anak, karena jika nafkah anak terpenuhi maka untuk memfasilitasi anak dalam belajar juga akan terpenuhi. Poin selanjutnya agar orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak, ketika seorang anak terbiasa dengan berbuat baik dilingkungan keluarga, maka

⁵ Syarif Hidayat, *Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru*, hlm. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimanapun anak berada maka ia akan dengan mudah menyesuaikan diri termasuk berada di lingkungan pendidikan, akan ada beberapa peraturan yang dibuat sehingga anak harus menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa, hal ini akan berpengaruh ketika orang tua membiasakan disiplin di lingkungan keluarga maka akan terbiasa juga dengan lingkungan barunya. Dari hasil analisis data tentang pengaruh lingkungan keluarga di SMPN kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu sebesar 70% hal ini didasarkan atas faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga, menurut Dalyono lingkungan keluarga sangat memiliki pengaruh yang besar, diantara faktor yang mempengaruhi adalah Orang tua menyediakan fasilitas belajar, Orang tua mengawasi kegiatan belajar anak, Orang tua mengetahui kesulitan anak.⁶ Melalui beberapa analisis akhir diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a di terima dan H_0 ditolak. Sesuai dengan rumusan masalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPN se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

2. Menurut Suradi adanya tata tertib sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui dukungan dari guru dan aparat sekolah yang ada di lingkungan sekolah, karena dengan adanya tata tertib maka siswa akan dengan mudah menjalankan kedisiplinan tersebut.⁷ pelaksanaan tata tertib sekolah yang harus dilaksanakan dan di dapatkan oleh siswa, ketika masuk sekolah siswa harus masuk sesuai dengan jam yang sudah ditentukan bahkan

⁶ Welda Wulandari, *Peran Orang Tua.*, hlm. 26-27

⁷ Suradi, *Pembentukan*, hlm. 527



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih awal lagi lebih baik hal ini adalah salah satu peraturan yang ada disekolah, selain itu hak dan kewajiban siswa mendapatkan pengajaran dan wajib mematuhi peraturan sekolah hal ini berkaitan erat dengan kedisiplinan siswa, ketika siswa melakukan kewajibannya maka siswa tersebut dikatakan disiplin karena sudah mematuhi aturan yang ada. Dalam hal berpakaian, ketika siswa memakai baju yang sama maka disekolah tidak akan ada perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Dari hasil analisis data terkait pengaruh penerapan tata tertib sekolah di SMPN Batang Gansal Indragiri Hulu diketahui terdapat 71%, hal ini diperoleh dari hasil frekwensi, hasil ini dikarenakan kepala sekolah membuat peraturan berupa tata tertib sekolah dan siswa menerapkan dengan baik, sesuai dengan isi tata tertib sekolah menurut Wiratomo adalah: Kewajiban dan hak siswa, Siswa wajib mengikuti peraturan yang ada, Program sekolah yang ada disekolah wajib diikuti siswa.⁸ Selanjutnya dari hasil perbandingan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 di tolak, sesuai dengan rumusan masalah yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa.

3. Menurut Andy Chandra dalam jurnal Psychomutiara Pengaruh perhatian orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sedangkan dalam lingkungan sekolah guru beserta stafnya dapat mengarahkan siswa untuk melakukan kedisiplinan belajar siswa melalui proses belajar

⁸ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi*., hlm 164-150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengajar disekolah.⁹ Kedisiplinan belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini kedisiplinan yang dibangun didalam kelas baik ketika sedang belajar maupun ketika tidak sedang belajar, seperti yang disebutkan oleh Soeharto tujuan dari kedisiplinan belajar adalah: Disiplin melatih untuk menuruti orang lain, Disiplin sebagai hukuman, Disiplin sebagai alat untuk mendidik.¹⁰ Disiplin melatih untuk menuruti orang lain yaitu agar siswa melaksanakan kedisiplinan sesuai yang telah ditentukan karena hal ini merupakan peraturan yang tidak dibuat oleh diri sendiri sehingga peraturan tersebut dibuat oleh pihak sekolah atau pun kelompok lain yang sudah menyetujui nya. Hukuman merupakan salah satu tujuan dari terbentuknya kedisiplinan belajar siswa, hal ini dikarenakan jika suatu peraturan tidak diindahkan maka siswa yang melanggar akan mendapatkan hukuman yang sesuai dengan peraturan yang ada, selain itu disiplin merupakan suatu cara mendidik anak, dengan adanya disiplin maka siswa tidak berlaku semena-mena sesuai dengan keinginannya, dengan adanya disiplin belajar siswa dapat menghargai waktu yang ada, dengan adanya disiplin belajar siswa mampu meminij waktu dan mengontrol waktu dengan sedemikian rupa agar berjalan dengan baik. Dari hasil analisis data tentang kedisiplinan belajar siswa memiliki terdapat 82% siswa melaksanakan kedisiplinan belajar hal ini termasuk memiliki nilai tinggi karena hampir mendekati 100%.

Dari hasil analisi data terkait lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib memiliki nilai konstanta sebesar $67,182 > 3,024$ yang artinya kedua variabel

⁹ Andi Candra dan Arihta, *Hubungan Perhatian*, hlm. 3

¹⁰ Andi Candra dan Arihta, *Ibid*, hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib keduanya sama-sama mempengaruhi variabel kedisiplinan belajar siswa seperti yang dikatakan oleh Leli Siti Hadiani bahwa antara lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib selalu berjalan sejajar karena membangun siswa agar selalu melakukan kedisiplinan dalam belajar.¹¹ Untuk mengetahui persentase dari pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada tabel Model Summary terdapat nilai R Squere sebesar 0,302 yang artinya terdapat 30,2% pengaruh kedua variabel terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Dari beberapa penjelasan kedisiplinan belajar siswa dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah sangat mempengaruhi, permasalahan ini dapat diketahui melalui wawancara kepala sekolah serta pengisian angket untuk seluruh siswa yang menjadi responden, karena keterbatasan penulisan ini disebabkan oleh pandemi covid serta sulitnya mendapatkan siswa yang ada disekolah sehingga harus mendatangi kediaman siswa tersebut dan memakan waktu sedikit lama karena tidak mudah bagi siswa berada dirumah ketika ingin membagikan angket. Dari permasalahan yang ada sehingga kurangnya mendalami permasalahan yang ada di sekolah menengah Pertama se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu.

¹¹ Leli Siti Hadiani, *Penaruh.*, hlm. 6

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data pada penelitian dengan judul pengaruh lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Batang Gansal dapat ditarik kesimpulan:

1. Dari hasil perhitungan variabel (X1) lingkungan keluarga dapat disimpulkan bahwa perolehan keseluruhan alternatif jawaban adalah 17,670, dengan hasil persentase 70% sehingga lingkungan keluarga siswa di sekolah menengah pertama dikatakan dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa.
2. Dapat disimpulkan dari penjumlahan yang sudah dilalui bahwa variabel (X2) penerapan tata tertib dengan alternatif jawaban adalah 16.844 dengan hasil persentase 71% berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil perolehan alternatif jawaban responden. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa.
3. Dari hasil penjumlahan diketahui bahwa variabel (X1) lingkungan keluarga, (X2) dan variabel (Y) kedisiplinan belajar siswa berdistribusi normal, hal ini dapat dibuktikan melalui uji kolmogorov-smirnov dengan nilai asym.sig. (2-tailed) $0,243 > 0,05$ yang artinya semua variabel memiliki nilai probabilitas $>$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Azlan Shah

5%, dikatakan normal. Diketahui dari hasil penelitian bahwa variabel (X1) lingkungan keluarga dan variabel (Y) kedisiplinan belajar siswa telah diuji menggunakan tabel ANOVA dengan hasil nilai signifikan $0,11 > 0,05$ hal ini dikatakan linear karena nilai F_{tabel} lebih besar dari pada r_{tabel} . Begitu juga dengan variabel (X2) penerapan tata tertib dan variabel (Y) kedisiplinan belajar siswa diketahui dari hasil uji Anova dengan perbandingan tingkat kesalahan 5%. Diketahui nilai signifikan variabel (X2) penerapan tata tertib dan variabel (Y) kedisiplinan belajar siswa adalah $0,562 > 0,05$ dikatakan linear karena nilai f_{tabel} lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Jadi hasil dari penelitian ini bahwa lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, untuk mengetahuinya dapat dilihat dari persentase pada penjelasan kesimpulan tersebut. Namun lebih tepatnya 30.2% lingkungan keluarga dan penerapan tata tertib sekolah mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang penulis berikan untuk arah perkembangan terkait penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:



1. Kepada orang tua, guru dan staf sekolah agar dapat lebih memperhatikan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan di lingkungan keluarga sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dan menjadi lebih baik lagi dikemudian hari.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih meningkatkan penelitiannya dan mencari lebih banyak lagi sumber referensi lain yang terkait lingkungan keluarga, tata tertib sekolah dan kedisiplinan belajar siswa, serta lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat terlaksana lebih baik lagi.
3. Sebagai penulis mengharapkan kepada pembaca agar lebih teliti untuk melihat pendapat lainnya agar tidak hanya terfokus pada penelitian ini, karena setiap penelitian memiliki hasil yang bermacam-macam walaupun pada dasarnya memiliki tujuan yang sedikit sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta,: Pustaka Pelajar
- Andy Chandra dan Arihta Perangin Angin, 2017, *Hubungan Perhatian Orang tua dan iklim Sekolah dengan Disiplin pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat*, **JURNAL PSYCOMUTIARA**, Vol. 1, No. 1
- Ania Susanti, DKK, 2018, *Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anaka Disiplin dan Bahagia*, **JURNAL TUNAS SILIWANGI**, Vol. 4, No. 1, April
- Ayi Lasturi Komala Ningrum, DKK, 2018, *Peranan Penegakan Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Cisolok Kabupaten Suka Bumi*, **FOKUS**, (Vol. 1, No. 1, Januari
- Defi Purnamawati, 2017, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Hukum Terhadap Kedisiplinan Siswa MA MA'ARIF Hidayatul Mubtadiin Plaosan Magetan Tahun Pelajaran 2016-2017*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
- Departemen Agama RI, 2012, *Al-Hikam Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro
- Desi Ulandari, DKK, 2019, *Pelayanan Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol. 4, No. 3
- Destiya Dwi Trisnawati, 2013, *Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*, Kajian Moral dan Kwaranegaraan, No. 1, Vol. 2
- Dessy Triana, 2013, *Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten*, **JURNAL FONDASI**, Vol. 1, No.1
- Ek Novia Anggraini, 2015, *Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama*, **Varia Pendidikan**, Vol. 27, No.2, Desember
- Endang Siti Nuruyah, 2015, *Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter di SDN Pekuwon III Sumberejo Tahun Pelajaran 2011/2012*, **JURNAL EDUTAMA**, No. 1, Vol. 2
- Erdina Indrawati dan Sri Rhimi, 2019, *Fungsi Keluarga dan Self Kontrol Terhadap Remaja*, **IKRAITH-HUMANIORA**, Vol. 3, No. 2 Juli

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erma Octavia, 2017, *Analisis Pelaksanaan Sekolah Sebagai Sarana Pembinaan Moran Di SMATaman Mulya Kecamatan Sungai Raya*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 1, No. 1, Juni
- Feti Sulis Diana, DKK, 2019, *Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMK Islam Sudirman Tahun 2018/2019*, **Jurnal Psikologi Konseling**, Vol. 14, No. 1
- Hartono, 2015, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet. VII
- Hendra Prasetya, 2019, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Hak dan Kewajiban Siswa Sekolah Dasar Sebagai Warga Negara*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, (Vol. 5, No. 2, Mei
- Hendri dan Roy Setiawan, 2017, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*, AGORA, Vol. 5, No. 1
- Husman Jamil, 2014, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, ECONOMICA Jurnal Of Economic and Economic Education, Vol. 2, No.2
- Ihsan, 2018, *Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa*, Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, Vol. 02, No. 01 Juni
- Ihham Ali Yafie, 2020, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'adah Puncokusumo Malang*. **VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam**, Vol. 5, No. 8
- Lailatul Fitri, 2013, *Penerapan Layanan Informasi Tentang etika dan Disiplin di Sekolah untuk Mengurangi Pelanggaran tata Tertib pada Siswa SMP*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Vol. 1, No. 1
- Lei Siti Hadianti, 2008, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Srekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (Vol. 02, No. 01
- M Syahrani Jailani, 2014, *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No.2, Oktober
- Maisarah, 2018, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak disiplin Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Ibnu Qoyyim*, JURNAL RAUDAH, (Vol. 06, No. 01, Januari-Juni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardiyah, 2015, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Kependidikan, (Vol. III, No. 2, November
- Muhammad Muhlis, 2016, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*, Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 1, No. 4, Desember
- Muhammad Rifa'i, 2011, *Sosiologi Pendidikan: Struktur Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan, Cet. I*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nada Febriani, DKK, 2013, *Hubungan Antara Kualitas Kehidupan Sekolah Degan Kedisiplinan Siswa Kelas Berpindah Pada Kelas XII SMAN 3 Semarang*, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 12, No. 02 Oktober
- Nuryadi, Dkk, 2017, *Dasar-Dasar statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, Cet. 1
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015, *Tentang Gerakan Pembudayaan Karakter di Sekolah*, Nomor 21
- Saidah Laugi, 2019, *Penerapan Tata Tertib Sekolah*, Shautut Tarbiyah, (Vol. 25, No. 2, November
- Siska Yuliantika, 2017, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Sisiwa*, Jurnal Penddikan Ekonomi Undiksha, Vol. 9, No 1
- Sri Ipnuwati, 2014, *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Sangsi Pelanggaran Kedisiplinan Siswa Pada SMK PGRI 1 Kedondong*, Jurnal Informatika, Vol. 14, No. 02, Desember
- Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, cet. 1
- Suradi, 2017, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah*, BRILIANT, Jurnal Riset dab Konseptual, (Vol. 2, No. 4, November
- Syarif Hidayat, 2013, *Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 1, No. 2, Juli – Agustus
- Tuntum Kurniasih dan Sumaryati, 2014, *Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Oleh Siswa Kelas VII SMP Mohammadiyah 5 Yogyakarta*, Jurnal *Citizenship*, Vol. 3, No.2, Januari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Vika Setyawati, 2018, *Pengaruh Motivasi Belajar Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa*, **Economic Education Analisis Journal**, Vol. 7, No.1

Wahyu Supriyanto dan Rini Iswandiri, 2012, *Kecenderungan Sivitas Akademika dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*, *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Vol. 13, No.1, Juni

Welda Wulandari, 2017, *Peran Orang Tua dalam disiplin Belajar Siswa*, **IICET**, Jurnal Penelitian guru Indonesia, Vol. 2. No. 1, tahun

Weni Hulukati, 2015, *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*, **MUSAWA**, Vol. 7, No. 2, Desember

Yeni Yanti dan Marimin, 2017, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesiaeconomic Education Analysis Journal, Vol. 6, No. 2

Yuliasuti dan Rian Vebrianto, 2018, *Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, JNSI: Journal of Natural Science and Integration, Vol. 1, No. 2, Oktober

Zulkifli Matondang, 2009, *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa, Vol. 6, No. 1, Juni

Zustiana, 2019, *Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Dengan Kebiasaan Belajar Sebagai Variabel Pemeditasi*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi JEBA, Vol. 21, No. 01

Agus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta,: Pustaka Pelajar

Hasbullah, 2006, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers